# Sambutan
## KEPALA SEKOLAH
## SMPIT Ittihadul Muwahidin Pati

Bacalah…

Bacalah….

Bacalah…..

Perintah ALLAH subhana wa Ta'ala yang pertama saat wahyu diturunkan kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallama adalah membaca. Hal ini menjadi suatu pemahaman bahwa awal dari diperolehnya suatu pengetahuan adalah dengan membaca.

Membaca jadi modal yang penting untuk melahirkan kemampuan menulis. Maka melalui kegiatan GLS (Gerakan Literasi Sekolah) yang dilakukan di SMP IT ITTIHADUL MUWAHIDIN PATI selama 15 menit setelah apel pagi, seluruh siswa dilatih untuk menulis dengan tema yang ditentukan oleh guru piket maupun tema yang mereka tentukan sendiri.

Walau menulis tidak selalu mudah untuk dilakukan, namun usaha yang sungguh-sungguh pastilah membuahkan hasil. Selamat untuk anak-anakku semua. Di akhir kegiatan belajar selama 3 tahun, secara bersama-sama dengan teman-teman sejaringan BIAS, kalian telah menunjukkan kemampuan untuk menulis. Tekuni dan lanjutkan kegiatan membaca dan menulis ini sampai akhir hayat. Semoga bermanfaat.

**Kepala SMP IT Ittihadul Muwahidin**

**Sri Yuliani, S.Ag**

# Daftar isi

| | | |
|---|---|---|
| 1. | ANZACKY JAVIEAR SETIAWAN | FASHION KEKINIAN |
| 2. | ATHILA MAZA NAZAHA | PRESTASI LEWAT ESPORT |
| 3. | FAATHIR ATHALLAH NUGROHO | BIJAK DI ERA DIGITAL |
| 4. | FAIQ ABQARY | HANCURKAN BULLYING |
| 5. | FARREL AKSA HATMAJA | NILAI PENDIDIKAN NEGERIKU |
| 6. | FASYA TIRTA ERYANTO | TIK TOK |
| 7. | IRHAMNA RAMADHAN AL A | KEJUJURAN |
| 8. | LUTHFIANO ISMI'J FIRDAUS | MASALAH SOSIAL |
| 9. | MUHAMMAD AKBAR BINTANG A P | PENDIDIKAN DI INDONESIA |
| 10. | MUHAMMAD HIBBAN FAALIH | HOAX |
| 11. | MUHAMMAD SYUJAUL QAWY | WASPADA MASA REMAJA |
| 12. | MUKHLISH PRATAMA MULYA | KELEBIHAN DAN KEKURANGAN PEMBELAJARAN DARING |
| 13. | NIZAR NAUFAL ALFARUZI | ALIH FUNGSI TROTOAR |
| 14. | RAKA BINTANG SANDIKA | DAMPAK PEMBELAJARAN DARING |
| 15. | GUSTAF EMIRAT | RASA PEDULI |
| 16. | AARON IKHWAN SAPUTRA | HIKMAH MEMBERI |
| 17. | AIKAL RIZA RAMADHAN | GLOBALISASI PENDIDIKAN |
| 18. | AASKHA HAYDAR ARA | PERATURAN SEKOLAH |
| 19. | ANARGYA RASHENDRIA NABIL | DIKEJAR ATAU MENGEJAR |
| 20. | DANITA ULYA NASYITHA | PENDIDIKAN PADA MASA REMAJA |
| 21. | HANIYYA NUR NAZILLA | DUKUNGAN ORANG TUA |
| 22. | ISNA RAMADHANI | ABAIKAN KEJUJURAN, NYONTEK ADI PILIHAN |
| 23. | JIHAN QURROTUL AINI ADINDA P | KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA DI DAERAH PINGGIRAN |
| 24. | LIVIA SYAKIRA RAMADHANI | BUDAYA BARAT MENANG |
| 25. | MEILANI DWI ANGGRAENI | KLITIH |
| 26. | RAYHANA IZZA NAFIKA | PAREZOSO |
| 27. | SHAFA LUTHFIA AMALIA Z | RENDAHNYA PRESTASI SISWA |
| 28. | SUCININGRUM LESTARINING D | KITA LAYAK UNTUK SEMUA PERBEDAAN |
| 29. | KEN SASIKIRANA YUWONO | PATAHKAN LINGKARAN BULLY |

# FASHION KEKINIAN

Anzacky Javiear S.

Pada era globalisasai saat ini, segala sesuatu yang sedang trend atau popular dimulai dari isu global, life style, fashion, politik dan lainnya dapat sangat mudah kita cari di internet. Maraknya medsos atau media sosial yang banyak digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama para remaja diusia sekolah, mereka dapat dengan mudah menemukan dan meniru hal -hal yang sedang menjadi trending saat ini. Para remaja tersebut rata -rata mengikuti fashion ataupun lifestyle dari para idola yang lebih mereka agung-agungkan. Seperti saat ini yang sedang menjadi trend adalah demam korea atau sering disebut sebagai Korean wave.

Pada zaman sekarang yang dihadapi oleh kalangan remaja sekarang yang paling banyak adalah gaya penampilanya atau fashion. Menurut Thomas kartyle, fashion adalah simbol jiwa, sedangkan menurut saya fashion adalah cara berpakain seseorang. Jadi salah satu hal-hal negatif dari trend fashion atau penampilan dapat kita lihat terutama dari kalangan wanita. Menurut saya, kita sebagai pelajar yang masih sekolah harus memakai pakaian, dengan sopan serta tidak mengikuti tren yang ada dengan melanggar aturan sekolah ataupun larangan dari agama. Pentingnya menutup aurat kita sebagai seorang muslim. Memang mengikuti cara berpakain orang lain atau tren yang sedang populer boleh-boleh saja, tetapi harus melihat kesesuaian dengan syariat dari agama tentang aurat bagi wanita maupun pria.

Sebagaimana yang tertuang dalam surat al a'raf ayat 26 dijelaskan bahwa :
"wahai anak cucu adam! Sesungguhya kami telah menyediakan pakaian untuk mentupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian yang taqwa itu lebih baik. Demikianlah sebagain tanda tanda Allah. Mudah- mudahan mereka ingat''.

Dari ayat diatas kita harus paham bahwa wajib menutup aurat bagi kita, bukan malah untuk mengumbar atau memperlihatkan aurat kita. Terutama pada seorang wanita karena hal tersebut akan menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi wanita itu sendiri.

Sekarang masyarakat dihadapkan pada dampak dari trend tersebut yaitu membuat mereka merasa tidak malu dengan gaya berpakaianya. Mungkin, jika mereka memakai pakaian yang tidak menutup aurat itu biasa saja, padahal pakaian yang seperti itu tidak sesuai dengan syariat islam. Banyak sekali orang zaman sekarang ini yang memakai pakaian yang tidak menutup aurat padahal itu juga menyebabkan tindakan kriminal atau kejahatan. Jika kita memakai pakaian yang ketat atau pakaian yang seksi bisa saja kita menjadi korban pelecehan seksual dan lain sebagainya. Nah maka dari itu, kita tidak usah memakai pakaian yang seperti itu karena juga tidak ada manfaatnya dan akan menyebakan dampak buruk bagi diri kita sendiri.

Jauhilah cara berpakaian yang tidak sesuai dengan syraiat karena itu juga termasuk melanggar hukum syariat dan akan mendapatkan dosa besar. Jauhilah dari berpakain seperti itu yang tidak ada manfaatnya. Saya berharap agar orang-orang muslim zaman sekarang menutup auratnya dengan benar dan baik ke depanya . Maka dari itu kita harus menjauhi pakaian yang ketat dan janganlah meniru gaya budaya barat yang negatif. Semoga selalu baik dalam menjaga aurat agar tidak rusak pada zaman kedepanya.

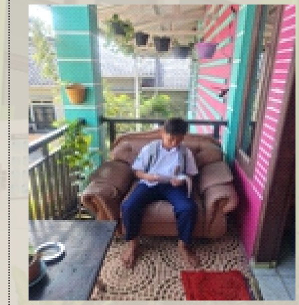

Nama : Anzacky Javiear s.

Alamat : Des,PlawanganRT 06 RW 06
kec.Kragan,Kab.Rembang

instagram : @anzackyjaviear

motto : keep the spirit

**#16Mz**

# PRESTASI LEWAT ESPORT

Athila Maza N.

Esport sendiri dikenal oleh sebagian orang dengan istilah elektronik sport. Olah raga yang berbasis elektronik seperti HP (hand phone), PC(computer), PlayStation,dsb. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) sudah resmi menyatakan bahwa esports di Indonesia sudah dianggaap sebagai cabang olahraga. Cabang yang dilombakan dari esports ini adalah game online dan sudah banyak pemain-pemain esports yang membawa nama Indonesia ke hadapan dunia.

Di era digital ini game sudah dianggap seperti hobi. Anak-anak hingga orang dewasa yang bermain game untuk mengisi waktu luang nya, tetapi banyak di antaranya juga kencanduan bermain game. Contoh nya jika seorang anak terlalu sering bermain game hingga lupa waktu, lupa sekitar atau lingkungannya hingga menimbulkan sifat apatis(tidak peduli pada sekitar nya). Contoh lain nya adalah ia akan mudah marah saat di ganggu waktu bermain game.

Bermain game berdampak pada pendidikan di era digital sehingga menjadikan lemahnya ilmu yang masuk kepada seorang murid. Suasana pandemi covid-19 ini membuat sekolah-sekolah ditutup dan terpaksa guru-guru melakukan kegiatan daring atau belajar dari rumah agar anak didik mereka dapat menggapai cita-citanya. Guru-guru mengadakan pembelajaran daring melalui zoom yang mana hanya 20% anak yang bersemangat mengikuti pembelajaran daring tersebut dan 80% lainnya hanya absen dan terkadang tidak mengikuti zoom. Ada juga yang hadir namun mematikan kameranya dan ditinggal bermain game. Hal ini yang membuat guru-guru resah dan cemas terhadap masa depan murid-murid mereka karena ilmu-ilmu yang diberikan guru tidak akan masuk kepada muridnya.

Pola hidup orang yang sudah ketergantungan game online yaitu susah untuk tidur dan ingin bermain gadget. Susah lepas dari gadget, kemana-mana dia harus memegang gadget. Pola makan susah diatur, anak akan menjadi malas untuk beraktivitas, dll. Anak-anak yang kecanduan game di Indonesia sangat tinggi karena mereka tidak diatur dalam bermain game. Era jaman 90-an kita melihat anak-anak keluar rumah untuk bermain bola bersama, namun di era digital ini dimana-mana anak memegang gadget, perlahan tapi pasti budaya di Indonesia semakin lama akan semakin menghilang.

Anak yang mengalami ketergantungan pada game online dapat dilakukan penanganan diantaranya pemain menjaga waktu bermain. Secara singkat tetapi sering dan menerapkan jadwal untuk bermain internet termasuk game dengan ini akan memberikan perasaan pemain berada dalam kontrol. Pemain juga dapat melakukan aktivitas lain selain bermain game online. Dukungan kehidupan sosial pemain di kehidupan sehari-hari sangat berpengaruh untuk penanganan. Orang tua bisa turut membantu anaknya yang kecanduan game dangan mengajak refreshing atau jalan-jalan agar anak tidak berada di lingkungan yang membuatnya bosan.

Nama : Athila Maza Nazaha Salim A.
Alamat : Kudus, Mejobo, Kesambi RT2/2
Motto : “Kesempatan bukanlah hal yang kebetulan.
Kau harus menciptakannya”

# BIJAK DI ERA DIGITAL

Faathir Athallah N.

Saat ini kita sudah memasuki masa yang serba digital. Pada dasarnya digital adalah suatu teknologi yang bisa menyimpan, menghasilkan serta memproses data-data kita.

Menurut Wikipedia digital merupakan penggambaran dari suatu keadaan bilangan terdiri dari angka 0 dan 1 atau off dan on. Digital berasal dari kata *Digitus,*yang berasal dari bahasa yunani yang artinya jari jemari. Apabila kita hitung jemari orang dewasa maka berjumalah sepuluh. Nilai sepuluh tersebut terdiri dari 2 radix, yaitu 1 dan 0. Semua sistem computer menggunakan sistem digital sebagai basis datanya. Dapat disebut juga bit (Binaru digit).

Digital atau lebih sering disebut digitalisasi adalah bentuk perubahan dari teknologi mekanik dan analaog menjadi teknologi digital. Era digital muncul karena adanya revolusi yang bermula dari generasi remaja yang lahir pada tahun 1980-an. Kehadiran digitalisasi ini menjadi awal mula era informasi digital atau perkembangan teknologi yang lebih modern. Digital dapat dicontohkan seperti gambar digital, perangkat digital (televisi, komputer, smartphone, dll.) serta basis data.

Saya mengambil topik ini karena Pada zaman yang penuh dengan teknologi digital banyak sekali orang-orang yang menggunakan perangkat digital, seperti smartphone, komputer dan laptop. Bahkan anak dibawah umur pun diberikan perangkat digital oleh orang tuanya.

Mengapa topik ini menarik? Karena kepemilikan *smartphone* di Indonesia termasuk tinggi. Dilansir dari databoks.katadata.co.id penggunaan smartphone di Indonesia diprediksi akan terus menngkat. Pada 2015, hanya terdapat 28, 6 % populasi di Indonesia yang menggunakan smartphone tersebut. Seiring waktu smartphone semakin terjangkau, sehingga mengakibatkan meningkatkan penggunanya pula.

Sesuai data dari sumber: databoks.katadata.co.id menunjukkan meningkatnya penggunaan smartphone dari tahun ke tahun. Diperkirakan pada tahun-tahun yang akan datang pengguna smartphone akan semakin meningkat. Itu jika setiap orang memiliki satu smartphone. Belum lagi orang yang memiliki smartphone lebih dari satu. Kepemilikan smartphone akan jauh lebih tinggi dari sekarang.

Memang saat ini digital itu penting bagi kita. Tapi digital ini memiliki sisi baik dan sisi buruk. Manfaatkan lah dengan baik sisi baikya. jika ada sisi buruknya jauhilah sebelum kita terjerumus ke dalamnya . Jika kita memiliki waktu manfaatkanlah dengan baik, untuk mengobrol dengan orang tua, saudara teman, dll.

Ketika ada acara kumpul bersama keluarga atau teman, taruhlah smartphone mu dan berbincang bersama mereka. Kamu jangan sibuk dengan smartphonemu. Kesempatan itu datang satu kali, tidak dua kali karena kita tak tahu apa yang terjadi selanjutnya

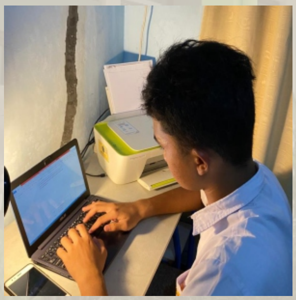

Nama : Faathir Athallah Nugroho
TTL : Pati, 5 Oktober 2006
Alamat : Gg. Nyai Dasima 3
Motto : “Push Your Limits”

# HANCURKAN BULLIYING

Faiq Abqary

Bulliying merupakan suatu tindakan penindasan terhadap orang lain dan merupakan tindakan yang tidak baik. Bulliying biasanya dilakukan oleh sekelompok orang yang lebih kuat melakukan perbuatan yang tidak baik kepada orang yang lebih lemah. Menurut PISA, Indonesia merupakan negara kelima yang paling banyak khasus tentang pembuliyan. Tidak hanya itu dilansir dari KOMPAS.com bahwa komisi perlindugan anak (KPAI) menerima setidaknya 37.381 khasus tentang perundungan atau bulliying dalam kurun waktu 2011 hingga 2019 dari jumlah tersebut setidaknya 2.473 khasus disinyalir terjadi di dunia pendidikan.

Bulliying sudah lama terjadi dan menjadi masalah yang kerap muncul dalam kehidupan sosial manusia. Hampir setiap hari pembuliyan terjadi. Banyak berita muncul tentang buliying ini yang tak ada habisnya. Bulliying sering terjadi dikalangan remaja. Buliying biasanya terjadi karena perbedan yang mencolok. Di zaman yang maju ini pembuliyan bisa terjadi lewat telephon atau sosmed. Pembuliyan ini juga bisa disebut dengan cyber bulliying. Bulliying bisa terjadi terhadap siapapun dimanapun dan kapanpun.

Banyak sekali dampak bulliying terhadap korban. Mulai dari perbahan sikap menjadi lebih cenderung pendiam dan depresi atau trauma. Bahkan ada yang sampai enggan masuk sekolah lagi atau meminta orangtua untuk pindah ke sekolah lain. Tidak hanya itu bulliying juga bisa menghambat proses belajar terhadap anak anak. Dalam QS. Al-Hujurat ayat 11 Allah berfirman yang artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zhalim." Dari sini kita harus memrangi bullying ini. Jiak bukan kita yang memerangi dari sekarang, maka akan banyak kasus bulliying yang semakin parah. Semoga Negara ini terhindarkan dari bulliying yang parah. Aamiin.

Nama : Faiq Abqary
TTL : Pati,29 April 2021
Alamat : Ds.Dukutalit RW3RT3 kec.juwana
Motto : Jadilah seperti padi semakin berisi semakin merunduk

# NILAI PENDIDIKAN NEGERIKU

Farrel Aksa Hatmaja

Dahulu hingga sekarang ini, kita pasti membutuhkan ajaran atau pendidikan. Sejak lahir kita sudah diajarkan cara berbicara, makan atau berjalan. Wajar setiap manusia pasti saat memulai kehidupannya ia tidak mengetahui apa-apa. Allah telah memberikan nikmatnya yaitu sebuah pikiran atau otak yang sangat berguna untuk mempelajari bagaimana teka teki dari kehidupan ini. Pendidikan sangatlah penting untuk kita. Saat umur 3-4 tahun, orang tua sudah meyekolahkan kita walaupun isinya hanya bermain. Fungsinya untuk belajar bersosialisasi bersama teman ketika disekolah.

Melihat di negeri kita tercinta ini, nilai pendidikan yang kita alami sangatlah memprihatinkan. Tidak ada salahnya meninjau pendidikan di Indonesia. Padahal nilai Pendidikan sangatlah penting karena hal tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi bahwa suatu negara tersebut bisa digolongkan menjadi negara yang berkembang atau negara yang maju. Melihat Negara-negara maju diluar sana pasti memiliki nilai pendidikan yang tinggi. Kita ambil contohnya Jepang. Saat mereka kecil sudah diajarkan tata krama dan sopan santun. Ketika mereka sedang belajar dikelas, mereka sangat mudah menyerap ilmu karena mereka menghormati dan menghargai gurunya. Sehingga negara mereka maju, meningkatnya ilmu teknologi disana daripada di negeri kita.

Kembali lagi, banyak sekali faktor faktor yang mempengaruhi menurunnya nilai pendidikan di negeri ini. Fasilitas dan sarana prasarana hingga mutu pendidikannya. Di kota-kota besar banyak sekali sudah sekolah yang mudah diakses. Rata rata sudah bisa mencukupi pendidikan dengan normal dan tanpa beban. Indonesia adalah negara yang tergolong luas di Benua Asia. Apakah semua daerah sudah bisa mencukupi pendidikannya? Jawabannya belum karena pemerintah cenderung hanya memperhatikan kota-kota besar. Miris sekali dipelosok sana banyak sekali anak anak yang susah payah mendapatkan pendidikan. Mereka harus melewati rintangan rintangan dahulu sebelum masuk ke sekolah. Bahkan ada yang harus menyebrangi sungai, melewati hutan maupun jembatan yang seharusnya tidak layak untuk dilewati demi mempercepat perjalanan menuju sekolah.

Menurut mahasiswaindonesia.id mengatakan "Kualitas pendidikan Indonesia yang rendah itu juga ditunjukkan data Balitbang (2003) bahwa dari 146.052 SD di Indonesia ternyata hanya delapan sekolah saja yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori *The Primary Years Program* (PYP).Dari 20.918 SMP di Indonesia ternyata juga hanya delapan sekolah yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori *The Middle Years Program* (MYP). Sementara, dari 8.036 SMA ternyata hanya tujuh sekolah saja yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori *The Diploma Program* (DP). Sarana dan prasarana juga penting dan harus diperhatikan untuk meningkatkan nilai Pendidikan.

Di tambahan lagi pada 15 Maret 2020 yaitu munculnya wabah yaitu Covid-19. Pemerintah harus memutar dua kali. Munculnya wabah ini memberikan masalah-masalah yang semakin berat. Daring menjadi solusi pembelajaran saat wabah, namun daring memiliki banyak kekurangan jika dibandingkan dengan tatap muka. Tidak bisa melakukakan atau mengadakan lomba atau kompetisi. Minimal paling diadakan dengan online. Lebih banyak memeras dana untuk ke kesehatan daripada pendidikan. Ditambah guru yang masih bingung cara mengatasi masalah masalah seperti ini. Siswa lebih fokus ke sosial medianya daripada ke pembelajaran daringnya.

Salah satu cara mengatasi poblematika pendidikan adalah dengan kita sekolah di pesantren. Kita akan berasrama dan fokus mendalami ilmu agama. Pesantren idak hanya mengajarkan pelajaran saja, akan tetapi tata krama, etika dan sopan santun. Maka dari itu, sekolah di pesantren dapat dikatakan lebih unggul. Normalnya pada sekolah itu belajar 8 jam, pesantren mengajarkan 24 jam. Alhasil santri yang lulus dari pesantren sangat berkaulitas. Belum lagi mengajarkan nilai agama yang sangat penting untuk bekal di masa depan kelak.

Disini saya,sebagai santri berharap untuk dipercepat penyelesaian masalah-masalah yang saya sampaikan diatas untuk Indonesia yang lebih baik lagi. Teruslah semangat bagi kalian yang rela mengeluarkan setetes keringat demi sebuah ilmu. Berperang dengan rasa malasnya untuk menimpa ilmu. Semoga Allah swt melancarkan kita menimba ilmu dan menyelesaikan masalah-masalah pendidikan yang ada di Indonesia ke depannya. Jerih payah yang kita sebagai generasi penerus yang akan memimpin bangsa ini pasti akan membuahkan hasil yang maksimal. Hasilnya kelak bergantung atas seberapa besar usaha kita.

Nama : Farrel Aksa Hatmaja
TTL : Pati,12 Juli 2007
Alamat : Pati
Moto : Jangan mau mengejar tetapi dikejar

# TIK - TOK

Fasya Tirta Eryanto

Media sosial sekarang tidak bisa terpisahkan serta menjadi bagian dari aktivitas keseharian oleh banyak orang. Pada zaman sekarang, media sosial juga dapat membangun identitas kita dan bisa mengekspresikan diri, belajar tentang dunia disekitar lewat media sosial.

Namun perlu juga diingat bahwa penggunaan teknologi dan media sosial itu memiliki dampak baik dan buruk bagi diri kita sendiri. Terutama dari segi kesehatan mental pengguna teknologi tersebut. Membahas tentang media sosial pada masa saat ini dan yang sedang menjadi trend saat ini yaitu aplikasi TikTok. Dikutip dari yoursay.suara.com, Tik Tok juga dikenal sebagai *doujin* di China yang secara harfiah juga berarti 'teknik musik pendek'. TikTok adalah platform dari Tiongkok yang diluncurkan pada september 2016 oleh Zhang Yiming, pendiri Toutiao. Menurut Wikipedia, Toutiao adalah sebuah platform konten berita dan informasi, sebuah produk inti dari perusahaan ByteDance yang bermarkas di Beijing.

Para pengguna TikTok ini, didorong untuk dibebaskan untuk berimajinasi dan mengekspresikan diri lewat aplikasi tersebut. Nantinya, video yang berdurasi 15 detik bahkan juga bisa 5 menit itu akan dibagikan kepada teman dan bisa juga dilihat oleh seluruh dunia. Aplikasi ini menyuguhkan *special effect* yang menarik dan mudah digunakan oleh penggunanya. Mayoritas pengguna yang aktif menggunakan aplikasi ini adalah remaja yang berumur dibawah 18 tahun dan mereka adalah pengguna-pengguna yang mudah dipengaruhi oleh kekuatan teknologi media sosial pada saat ini. Pada saat masa pandemic, aplikasi TikTok juga sedang naik daun penggunaannya dan juga digemari oleh semua kalangan. Adanya fenomena tersebut beberapa pendapat pun bermunculan mengenai penggunaan aplikasi TikTok. Dikutip dari KOMPAS.com, Presiden AS Donald Trump mengungkapkan akan melarang penggunaan aplikasi TikTok di AS. Pemerintah AS berasumsi bahwa Tik Tok adalah kejahatan cyber pemerintah China. Amerika Serikat juga menjadi pengguna terbesar yang menggunakan aplikasi TikTok. Kemudian dilansir dari statista ada 22,2 juta pengguna aktif bulanan *(monthly active users/MAU)* aplikasi video Tiktok tersebut. Indonesia menjadi pengguna kedua terbesar di dunia.

Di Aplikasi ini, tidak hanya terdapat video wanita yang menari dengan gaya erotis, tetapi di Tik Tok juga kita bisa menyalurkan kreativitas dalam bentuk karya. Seperti kerajinan, melukis, mini vlog, dan lain-lain yang bisa menjadikan ide kreasi kita. Masa pandemi saat ini, tingkat kebosanan para pelajar daring meningkat. TikTok menjadi penyelamat bagi para pelajar untuk mengurangi rasa bosan. Kita bisa menemukan konten yang berisi tutorial, memasak, challenge, beauty & fashion, humor, edukasi serta motivasi. Pengguna TikTok juga dapat menghasilkan uang dari konten-konten yang disuguhkan kepada penonton dari menjadi influencer TikTok, dengan cara membuat konten yang bersponsor.

Apapun yang kita perbuat juga pasti akan ada dampaknya, baik itu dampak negatif maupun dampak positifnya. Menurut saya, dampak negatif dari TikTok itu bisa menjadi media untuk membulli, Membully di internet termasuk kejahatan *cyber bullying* dengan pencemaran nama baik atau yang lainnya. Mengabaikan orang di sekitar itu juga dampak negatif dari Tik Tok dan internet karena jika kita terlalu fokus bermain kita juga bisa mengabaikan orang di sekitar atau bahkan orangtua.

Terlalu asik dengan TikTok, membuat kita hanyut dalam video-video yang diunggah. Dalam artian, menyebabkan kita menjadi tidak bisa memanajemen waktu dengan baik. Membuang-buang waktu dan menunda perkerjaan karena terlalu fokus dengan FYP (*for your page*) TikTok dengan segala konten yang beragam. Pendapat saya tentang aplikasi TikTok ini, bisa mengakibatkan rusaknya moral bagi pelajar di Indonesia. Dikarenakan tidak adanya batasan umur bagi penggunanya. Anak kecil juga bisa menonton konten-konten yang vulgar serta bermakna hedonisme.

Kembali lagi pada TikTok yang hanya sebuah platform yang dibuat masyarakat untuk mengerti tujuannya, yaitu membuat video pendek. Jadi, mengenai keamanan sebenarnya buruk bagi penggunanya. Jika pengguna dapat mengontrol pemakaiannya dan keamanan data. Karena platform media sosial dapat bermanfaat bila kita bisa menggunakannya dengan bijak. Karena itulah, sebagai generasi milenial yang sanggat menggemari aplikasi ini, mari menggunakannya dengan bijak.

Nama : Fasya Tirta Eryanto
TTL : Kudus, 12 Juni 2007
Insta : @tirtafasya
Motto : “Semua akan indah pada waktunya”

# KEJUJURAN

Irhamna Ramadhan Al Ahsanu

Pemuda masa kini adalah pemegang tonggak kepemimpinan negeri ini di masa yang akan mendatang nantinya, hingga dibutuhkannya pendidikan pada generasi penerus bangsa ini. Pendidikan bukan hanya mata pelajaran yang ada disekolah sekolah, namun pendidikan moral juga dibutuhkan untuk membentuk karakter seseorang. Pendidikan moral adalah pendidikan akhlak yang mengacu pada perbuatan baik atau buruk seseorang.

Kini, pada era generasi milenial atau sering juga disebut dengan gen Y yaitu generasi kelahiran yang dimulai pada tahun 2000. Banyak sekali pebuatan perbuatan yang tidak mencerminkan akhlak mulia, contoh kecil yang biasa kita merasa tak acuh pada hal ini, yaitu mencontek. Terkadang untuk mendapat suatu impian, memang seseorang akan mendapati kesulitan, namun bukan berarti kita harus melakukan kecurangan untuk meraih keberhasilan. Dikutip dari laman Unika Repository bahwa tingkat kecurangan pelajar ketika ujian masih sangat tinggi.Terkadang ketika anak mendapati hasil ujian yang kurang memuaskan, sebagai orang tua seharusnya memberi motivasi dan semangat pada si anak, bukannya malah membanding-bandingkan anak dengan seseorang yang memiliki kefahaman yang lebih tinggi, sehingga anak merasa dijatuhkan, dan pada akhirnya mereka merasa usaha yang telah dilakukan selama itu berujung sia-sia dan beberapa anak memilih untuk berhenti berusaha serta memalingkan kegiatannya pada kegiatan yang kurang berguna dan tidak berhubungan dengan sekolah. Sehingga ketika hari hari ujian mendatang mendatang mereka tak memiliki kesiapan yang matang untuk menghadapi ujian tersebut dan dengan desakan dari orang tua yang bukannya memberi semangat serta motivasi itu membuat anak mengambil cara curang yaitu mencontek. Alasan nilai lebih penting dari kejujuran, karena dengan nilai dapat menentukan ke mana arah kita selanjutnya. Ada juga anak yang mencontek dikarenakan situasi kelas yang mendukung untuk melakukan kecurangan tersebut, yang artinya pengawasan guru terhadap para siswa masih kurang. Mencontek dikarenakan ikut-ikutan teman, yang berarti pergaulan disini juga memiliki pengaruh, pergaulan yang baik akan mengantarkan kita pada hal-hal yang positif dan sebaliknya pergaulan yang buruk dapat mengantarkan pada hal-hal yang negatif.

Kecurangan seperti mencontek ini harus segera di atasi karena merupakan ketidak-adilan. Contohnya beberapa anak yang memilih kejujuran dengan cara belajar serius mendapat hasil yang lebih kurang hampir sama dengan siswa yang mencontek juga dapat mematahkan semangat siswa lainnya.

Bangsa ini sangat kekurangan orang-orang jujur, korupsi, kolusi, dan nepotisme yang kini sangat merugikan dan hukuman bagi yang melakukan hal tersebut masih belum cukup untuk memberi efek jera bagi para pelaku. Bila para petinggi negeri bukanlah orang-orang yang jujur maka tinggal menunggu hancurnya negeri itu. Oleh karena itu, mulailah belaku jujur sejak menempuh bangku pendidikan agar dapat terbiasa di kemudian hari.

Nama : Irhamna Ramadhan Al Ahsanu
TTL : Pati, 3 Oktober 2006
Alamat : Ds. Cengkalsewu, Rt 4, Rw6, Sukolilo, Pati
Moto : Ubahlah mimpimu menjadi nyata.

# MASALAH SOSIAL

## Lutfiano Ismi'j Firdaus

Indonesia mengalami banyak masalah sosial, salah satu yang terjadi adalah tawuran. Tawuran pelajar disebabkan karena dua sekolah yang sedang mengalami konflik contohnya saling mengejek antar pelajar yang melibatkan satu sekolah. Mungkin sekarang kita jarang mendengar kata tawuran lagi. Setelah tahun 2000, tawuran pelajar masih sering terjadi dikalangan pelajar. Tawuran antar pelajar ini sering membawa senjata tajam untuk melukai musuhnya. Penyebabnya karena pelajar yang memasuki masa remaja karena mereka lebih susah mengontrol emosinya.

Penyebabkan datangnya perkelahian masal diantara para siswa karena sikap cinta berlebihan dengan sekolahnya dan meremehkan sekolah-sekolah lain, kurang menahan emosi saat terjadi pertengkaran, kurangnya bimbingan orang tua, guru, dan sekolah. Tawuran sering terjadi karena pertengkaran antara dua siswa dua sekolah berbeda. Pertama tama mereka bertengkar adu mulut, kemudian adu otot, akhirnya teman teman dua siswa itu ikut bertengkar sampai ke jalan raya dan berlangsunglah tawuran antarpelajar sekolah yang berbeda. Mereka tidak hanya adu otot, mereka juga melempar batu batuan, bahkan ada yang membawa senjata tajam hingga melukai siswa lain.

Anak-anak yang tawuran juga mengalami luka karena terkena senjata tajam . Bagi orang tua, sangat malu melihat anaknya menjadi pelaku tawuran. Nama baik orang tua akan jatuh dan harus menanggung beban jika anaknya menjadi korban tawuran. Nama baik sekolah dapat jatuh apabila siswa di sekolahnya menjadi pelaku tawuran. Harga diri anak tawuran di mata orang lain akan turun dan tidak di sukai sama orang sekitar. Masyarakat juga harus menanggung dampak dari tawuran. Gedung rusak dan jalan raya rusak adalah dampak tawuran bagi masyarakat. Para pelajar yang sering melakukan aksi tawuran tersebut lebih suka melakukan bertengkar di luar sekolah daripada masuk kelas pada kegiatan belajar..

Maka dari itu remaja sekarang harus di awasi dengan ketat oleh orang tuanya, memang sangat susah untuk mengatur anak remaja sekarang. Untuk mencegah terjadinya tawuran anak-anak sekarang harus di sekolah kan di pondok yang lebih menjamin anak muda akan berubah. Disana juga akan di ajari menjadi orang yang dermawan dan menjadi orang yang patuh kepada aturan. Tawuran hanya akan merugikan banyak pihak. Baik itu pelaku tawuran, sekolah, orang tua, bahkan lingkungan yang menjadi ajang tawuran. Tawuran tidak memberi manfaat apa-apa. Sebaliknya, tawuran hanya menyisakan derita dan rasa sakit.

Nama : Luthfiano Ismij Firdaus
TTL : Blora,21 Agustus 2006
Alamat : Jl. Nusantara Relban 5 No 1 Blora RT04 RW03 kode pos 58214

# PENDIDIKAN DI INDONESIA

Muhammad Akbar Bintang

Di dalam Pembukaan UUD 1945 pada alinea keempat, salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, hal itu bisa kita capai melalui pendidikan. Namun, Negara Indonesia termasuk negara yang berkualitas pendidikan rendah. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia akan berdampak bagi kehidupan bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Selain itu salah satu faktor majunya sebuah negara adalah pendikakan yang maju. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak bangsa.

Menurut hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA) 2018 yang diterbitkan pada maret 2019 lalu memotret sekelumit masalah pendidikan Indonesia. Dalam kategori kemampuan membaca, sains, dan matematika skor Indonesia tergolong rendah karena berada di urutan ke-74 dari 79 negara, yang artinya Indonesia masuk peringkat 10 terbawah. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak bangsa, survey tersebut membuat prihatin akan terhadap pendidikan di Indonesia. Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia.

Menurut saya, salah satunya adalah guru, gaya mengajar guru yang monoton membuat murid menjadi malas dan bosan ketika dijelaskan oleh guru. Selain itu juga banyak anak-anak sekolah yang malas. beberapa dari mereka lebih memilih bolos sekolah atau pergi ke kantin dan nongkrong ketika berlangsung jam pelajaran. Hal itu menyebabkan tertinggalnya materi pelajaran, nilai yang buruk, bahkan tak naik kelas. Lalu banyak masyarakat di Indonesia yang memandang kepintaran seseorang hanya dari nilai angka saja, begitu juga ketika kita ingin melajutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi harus menggunakan nilai yang bagus, hal itu membuat para pelajar akan melakukan apa saja agar mendapat nilai yang bagus.

Tak jarang saya jumpai dilingkungan kelas, para pelajar menggunakan cara apa saja untuk mendapat nilai yang bagus. Mulai dari menyontek teman, membawa contekan dikertas kecil, bahkan membuka buku ketika ujian sedang berlangsung. Bahkan ketika ada seseorang yang meminta jawaban dan orang ini tak memberitahunya ia malah *dibully.* Selain kesalahan murid itu sendiri, guru juga kurang tegas dalam menyikapi hal ini, seharusnya guru memberikan efek jera kepada murid yang menyontek. Kebiasaan ini sulit dihilangkan jika sejak kecil mereka terbiasa untuk menyontek, jadi sikap kejujuran harus ditanamkan sejak dini.

Tak hanya pendidikan disekolah, ternyata pendidikan di rumah juga tak kalah penting. Keluarga berperan penting dalam mendidik anak-anak mereka di rumah, karena guru pertama seorang anak adalah orang tua. Anak-anak akan meniru apa yang dilakukan orang tua mereka, maka orang tua harus memberikan contoh yang baik kepada anakanya, serta orang tua harus memberikan ilmu agama pada anak-anak mereka agar menjadi manusia yang bertaqwa, dan berakhlak mulia. Solusi untuk masalah-masalah diatas adalah meningkatkan kualitas tenaga pendidik, menanamkan sikap kejujuran pada anak, pemerataan pendidikan disetiap daerah, meningkatkan kebiasaan untuk membaca. Selain itu sebagai pelajar kita juga harus giat belajar demi masa depan bangsa Indonesia yang maju.

Nama : Muhammad Akbar Bintang A.
TTL : Pati, 21-03-06

# HOAX

**Muhammad Hibban Faalih**

Sudah cukup lama manusia berpetualang di dalam dunia teknologi informatika. Dimulai di tahun 1969, ketika Charley Kline mengetik 2 huruf di keyboardnya, dan bisa diterima di tempat lain, 314 mil jauhnya, disitulah era baru komunikasi dimulai. Dewasa ini, internet dan anteknya sudah berkembang jauh sekali. Dulu komputer seberat 27 ton, susah betul menggunakannya, sekarang yang digenggam tangan pun ada, jutaan kali lebih canggih malah, lebih cepat dari kedipan mata kalian, teks yang kalian ketik akan sampai ke penerima. Luar biasa. Apalagi setelah pandemi menggempur lembaga pendidikan Indonesia, makin maraklah penggunaan internet. Semua orang dipaksa mengerti perihal internet dan anteknya. Bahkan, dikutip dari internetworldstats, pengguna internet di Indonesia masuk nomor 3 di asia, dengan total 212,35 juta orang yang menggunakannya. Hebat luar biasa.

Masalahnya, karena internet yang mulai merajai kehidupan manusia, menjadi kebutuhan primer bahkan, juga punya dampak buruk. Yang sudah lama ada namun tak kunjung selesai adalah berita bohong di Internet, atau biasa disebut Hoax. Menurut KBBI, hoax adalah informasi atau berita bohong, berita yang tidak bersumber. Sedangkan disadur dari Wikipedia, hoax yang dimaksud adalah berita yang sesungguhnya tidak benar, tapi dibuat seolah olah benar adanya. Berbeda dengan rumor, berita palsu, atau ilmu semu, hoax dibuat dengan tujuan membuat masyarakat merasa tidak aman, tidak nyaman dan kebingungan. Dan sangat mungkin dalam kebingungan tersebut masyarakat mengambil keputusan yang kurang menguntungkan atau bahkan salah.

Salah satu contoh hoax di internet yang belakangan terangkat ke media masa adalah kasus tentang vaksin Covid 19 yang dikabarkan mengandung microchip magnetik yang dibuktikan dengan video koin logam yang sukses menempel di bekas tangan orang yang divaksin. Dipengaruhi beberapa berita bohong lain tentang vaksin, banyak warga mulai meragukan vaksin ini-yang sebenarnya sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk mencegah mereka tertular. Padahal, dilansir dari factcheck.afp.com, semua itu tak lebih hanyalah teori konspirasi dari orang tak bertanggung jawab. Tak mungkin vaksin bisa memberikan reaksi seperti itu, seperti ucapan Dr. Thomas Hope, “Ini tak mungkin terjadi, di dalam sana (vaksin) tak ada yang bisa berinteraksi dengan magnet seperti itu, di dalam sana hanya ada protein, lipid, air, garam, dan cairan kimia yang menjaga kadar pH. Pada dasarnya isinya hanya itu, jadi tidak mungkin ini bisa terjadi.” Begitulah kira-kira terjemah kasarnya.

Kita seharusnya berusaha memanfaatkan internet dengan baik dan menghindari dampak buruknya. Namun, kebanyakan orang biasanya malah tidak peduli dan tak ambil pusing dengan hal itu. Salah satu contohnya, ketika mendapat berita yang belum pasti kebenarannya, orang gemar sekali menyebar berita itu, mereka sama sekali tidak merasa terbebani dengan resiko kalau itu, satu berita yang mereka sebar itu, mampu, bahkan sangat mungkin merusak citra atau hidup seseorang. Berdasarkan survey milik https://kominfo.go.id/ , terdeteksi 800.000 web penyebar berita bohong di yang ada di Indonesia. Dan itu tahun 2017, dan saya yakin sekali kalau jumlah itu masih bertambah, mengingat perilaku masyarakat yang kurang peduli sekali itu.

Beberapa cara menghindari hoax adalah dengan menyaring berita yang kita dapatkan sebelum hendak menyebarkan berita tersebut dalam menerima informasi. Jangan pernah asal menyebar sebuah berita yang tak pasti kebenarannya. Pastikan dulu itu berita yang valid dan benar adanya sedang terjadi sehingga layak untuk disebarkan. Jangan langsung percaya dengan apa yang dikirimkan orang, terutama foto dan video. Karena bisa saja itu hanya sebuah foto atau video hasil rekayasa seseorang yang memang berniat menyesatkan masyarakat. Jangan lupa bersikap tenang dan tidak langsung percaya dengan apa yang dikabarkan oleh orang ke kita.

Namun, seberapa buruk dampaknya, tetap ada juga dampak baiknya. Yang paling mencolok adalah sebagai wadah untuk mencari informasi dan berkomunikasi dengan orang lain di benua yang bahkan tidak pernah kita jejaki sendiri. Berbagai informasi bisa diakses dengan mudah dan kita juga bisa berkomunikasi dengan siapa saja.

Beberapa cara dapat dilakukan sehubungan dengan bertualang dengan baik di internet untuk menghindari berbagai dampak buruknya, terutama berita bohong atau hoax ini. Pertama, hati-hati dengan informasi pribadi kamu. Jangan terlalu mudah membagi informasi seperti nama asli, nomor rekening, dan sebagainya ke situs atau seorang yang kamu belum percaya sepeti situs aneh atau pesan dari orang tak dikenal. Hati-hati saja, jejak digital hampir tidak mungkin bisa hilang. Selanjutnya jangan langsung menyabar berita baru, jangan lupa memastikan sumber berita tadi apakah situs yang bisa dipercaya atau situs yang mencurigakan. Terkahir, perhatikan etika berinternet yang baik. Meski terlihat sebagai platform yang bebas dan kreatif, tetap ada larangan yang harus dihindari, seperti tidak menghujat atau menyerang akun seseorang dengan spam atau menghindari situs yang berbahaya.

Tak ayal, dari waktu ke waktu, internet memang sudah naik levelnya menjadi hal yang penting bahkan esensial bagi seseorang. Jadi, semoga kita semua bisa menggunakan internet untuk kebaikan kita dan orang lain, agar internet bisa menjadi kelebihan dan manfaat, bukannya menjadi bumerang bagi setiap orang yang memakainya.

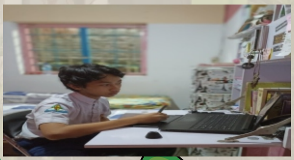

Lahir pada tanggal 16 Juli 2007 dengan nama Muhammad Hibban Faalih. Senang menggambar tapi jika dilihat lagi karyanya seperti hasil coretan anak TK. Sedang tertarik ke bidang animasi, desain grafis, video editing, dan ilustrasi. Hobinya nonton kartun anak anak di minggu pagi.

# WASPADA MASA REMAJA

### Muhammad Syujaul Qawy

Kenakalan remaja terjadi karena hasil buruk dari adaptasi di lingkungan sosialnya yang masuk ke dalam dirinya. Menurut Kartono seorang ahli sosiologi menyatakan bahwa kenakalan Remaja atau juvenil delinquency adalah gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Kenakalan remaja kebanyakan dilakukan oleh mereka yang gagal dalam mengembangkan emosi jiwanya. Meraka tak bisa menahan hal baru yang masuk ke dalam dirinya dan menimbulkan sikap yang seharusnya dilakukan.

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja yaitu, kurangnya sosialisasi dari orang tua kepada anak mengenai nilai-nilai moral. Contoh perilaku yang ditampilkan orang tua (modeling) di rumah terhadap Anak. Kurangnya pengawasan terhadap aktivitas anak. Kurangnya disiplin yang diterapkan orang tua pada anak. Rendahnya hubungan orang tua-anak. ,Tingginya konflik yang terjadi dalam lingkungan keluarga, kemiskinan dan kekerasan dalam lingkungan keluarga. Anak tinggal jauh dari orang tua dan tidak ada pengawasan dari figur otoritas lain. Perbedaan budaya tempat tinggal anak.

Ada beberapa cara untuk menghadapi kenakalan remaja. kalau dia buat kesalahan maka ingatkan, bila masih melakukan kesalahan maka ingatkan setelah itu dia masih buat kesalahan maka ingatkanlah dan kalau dia masih melakukan maka tergantung orang tua ingin memberi hukuman apa karna sudah di ingatkan tapi masih melakukan.

Karena kenakalan remaja ini sudah banyak terjadi, saya akan membesarkan penyelidikan hukum dan mengadili mereka secara adil. Kenapa harus adil kenapa tidak diberatkan, karna Allah SWT berfirman “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu Pemimpin) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (QS. AN Nahl 90)

Menurut saya ada kegiatan yang dapat mencegah kenakalan remaja yaitu jalan-jalan karena kenakalan remaja dapat terjadi karena depresi akibat tidak ke mana-mana. Oleh karna itu, seseorang membutuhkan jalan-jalan untuk mengurangi beban berpikirnya. Jalan-jalan yang saya maksud adalah di bagian refreshing otak agar fokus untuk melakukan sesuatu. Misalnya seorang anak mencari tema dalam tugas seni lukisnya, akan tetapi Dia berpikir setelah ini akan melakukan apa? Pasti kalian pusing kalau begitu, bukan karna tugas tapi pusing setelah ini mau melakukan apa. Jadi anak ini beristirahat sebentar dengan jalan-jalan di taman selagi memikirkan tema yang akan dilukis. Sesudah Ia jalan-jalan, Dia ke pikiran melukis tentang indah nya bumi kalau tanpa sampah.

Cara selanjutnya ialah memberikan suatu hiburan. Hiburan dapat berupa permainan sehingga muncul rasa bahagia. Bisa saja sesuatu yang awalnya tidak suka bisa jadi suka. Ada hiburan yang tak harus mengeluarkan banyak tenaga untuk melakukannya dan ini beda dengan permainan yaitu menonton film. Film ini terdapat berbagai banyak jenis. Tentu saja film yang saya maksud adalah film yang bermanfaat atau menghibur bukan termasuk film yang aneh-aneh atau film yang tidak sesuai dengan umur anak. Pada saat menonton anak akan memperhatikan dengan baik kecuali anak tak tertarik dengan film tersebut. Setelah memperhatikan itu anak tersebut dapat imajinasi, inspirasi dan tentu saja manfaat dari film tersebut.

Nama :M.Syujaul qawy
Tanggal Lahir :November,22,2007
Alamat : Lahat Sumsel,desa tanjung payang,perumahan grial lematang asri

# KELEBIHAN DAN KEKURANGAN PEMBELAJARAN DARING

**Mukhlish Pratama Mulya**

Dampak dari era digital cukup besar dalam kehidupan masyarakat. Adanya wabah COVID-19 membuat masyarakat diharuskan berpindah cara dari yang mulanya manual ke media digital dalam menjalankan kehidupan ini. Salah satunya pada sektor pendidikan, sekarang ini pembelajaran berbasis digital atau sering kita sebut pembelajaran daring semakin di manfaatkan oleh para siswa untuk menyambung pendidikan.

Perkembangan teknologi yang kian pesat dan berbagai macam aplikasi yang bermunculan digunakan sebagian pelajar untuk mencari informasi pembelajaran. Apallagi di tengah wabah COVID-19 ini pemerintah melarang warga agar tidak beraktivitas di luar dikarenakan dapat mempercepat penyebaran virus. Hal ini berdampak besar pada pendidikan, salah satu dari dampak itu adalah pembelajaran yang dilakukan di rumah masing masing sebagai upaya mencegah penularan.

Pada abad 21 atau yang di sebut dengan era digital, perkembangan teknologi yang begitu cepat, sehingga sudah tidak ada pembatas bagi seseorang berada asalkan ada sinyal dapat melakukan pembelajaran. Tetapi hal ini memiliki dampak negatif dan dampak positif. Dampak positif dari pembelajaran daring di rumah antara lain, pertama adalah mudah untuk di akses. Kalian bisa mengakses hanya dengan smartphone ataupun teknologi lainnya, seperti handphone yang tersambung dengan internet kalian sudah bisa mengakses materi pembelajan yang di butuhkan.

Kedua, tidak mengeluarkan banyak biaya. Tentunya, jika kita ingin bertambah pintar pasti kita berpikir untuk kursus les ataupun membeli buku pelajaran agar dapat membacanya, tapi disini kita hanya perlu mencari materi yang di inginkan karena ada banyak sekali materi pembelajaran, walaupun ada beberapa yang berbayar tapi banyak juga yang tidak berbayar.

Adapula dampak negatif dari pembelajaran daring yang tanpa sadar masih menjadi gangguan bagi murid yang berada di pedalaman, antaralain dampak negatif dari pembelajaran daring yang pertama, keterbatasan akses internet. Salah satu yang paling berpengaruh pada pembelajaran daring adalah masalah sinyal ataupun akses internet, banyak siswa yang tinggal di pedalaman tanpa adanya akses internet, selain itupun harga pemakaian data internet yang relative cukup mahal, hal ini pun masih sangat banyak terjadi di Indonesia.

Selanjutnya, kurangnya interaksi dengan pengajar. Banyak para murid yang mengikuti pembelajaran tetapi ketika ditanya oleh pengajar pura pura ke kamar mandi ataupun berbagai alasan lainnya, yang membuat siswa biasanya mengabaikan para pengajar, dan mebuat apa yang sudah di jelaskan oleh pengajar tidak masuk dalam otak.

Selain itu, pemahaman pada materi. Materi yang disampaikan oleh pengajar tidak semua murid bisa terima, karena pasti ada beberapa murid yang pemahamannya terhadap pelajaran kurang, oleh karena itu mungkin ada beberapa murid yang tidak bisa belajar dengan cara daring, yang menyebabkan kurangnya pemahaman pada materi.

Walaupun banyak pelajar ataupun mahasiswa yang ingin terus belajar secara daring karena bebasnya waktu dan longgarnya pengawasan dari orang tua dalam pembelajaran. Hal ini mengakibatkan banyaknya pelajar yang kecanduan pada game online dan lainya yang membuat penurunan kualitas pemuda indonesia. Saya sebenarnya kurang setuju dengan adanya pembelajaran daring dikarenakan susah menyerap ilmu dan tidak focus. Alasan lain saya ingin masuk sekolah secara langsung (luring) karena dapat bertemu dengan teman-teman.

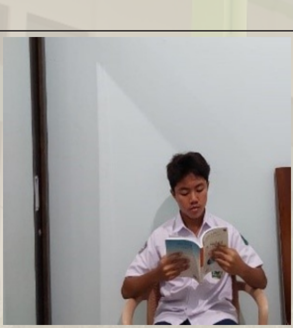

| | |
|---|---|
| Nama | : Mukhlish pratama mulya |
| Alamat | : Griya Suradita Indah Blok F14/1 Banten |
| Tempat/tanggal lahir | : Pati, 20 Desember 2006 |
| Cita-cita | : Pilot |

# ALIH FUNGSI TROTOAR

Nizar Naufal Alfauzi

Menurut KBBI trotoar adalah tempat jalan besar yang sedikit lebih tinggi daripada jalan tersebut, yang digunakan sebagai tempat orang berjalan kaki. Mengenai hak pejalan kaki tentang trotoar sudah diatur dan dilindungi dalam UU No. 22 tahun 2019 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. Konsekuensi bagi penyalahgunaan trotoar terdapat dalam UU No. 22 tahun 2019 pasal 25 ayat 1 dijelaskan bahwa ada denda dua ratus lima puluh ribu rupiah (250.000.00), dan pidana paling banyak dan pidana kurungan 1 bulan. Trotoar berfungsi sebagai jalur transportasi bagi pejalan kaki agar selamat dan merasa nyaman dalam transportasinya dan untuk meningkatkan kelancaran lalu lintas baik kendaraan maupun pejalan kaki.

Karena pengaruh globalisai pada bidang tranportasi, muncullah alat alat transportasi misal motor, mobil, dan berbagai kendaran beroda. Tentu saja orang akan memilih untuk menggunakan teknologi tersebut karena lebih hemat waktu maupun hemat daya, tetapi masih ada juga yang memilih untuk berjalan kaki karena tujuan tempatnya dekat dan kurangnya uang untuk membeli alat alat transportasi tersebut. Banyaknya populasi penggunaan motor inilah yang membuat alih fungsi trotoar menjadi jalan kendaraan untuk menghindari kemacetan jalan raya, selain itu biasanya orang orang akan menggunakn trotoar sebagai tempat parkir kendaraan.

Selain pengguna kendaraan, alih fungsi trotoar juga dilakukan oleh PKL. Jika kita ke kota-kota besar pasti sering melihat PKL dipinggir-pinggir jalan menggunakan gerobak atau selasar kain yang diatasnya terdapat barang-barang dagangan yang dijual. PKL memanfaatkan totoar untuk menggelar dagangannya karena tempatnya yang strategis dan ramai. Selain itu PKL juga menggunakannya karena tidak mampu menyewa tempat untuk berdagang misalnya ruko.

Hasil penelitian dari Istaslama Bakri (mahasiswa) menunjukan bahwa (1) pedagang kaki lima yang menggunakan trotoar sebesar 57,1% termasuk kategori tidak mampu menyewa ruko, (2) luas lahan trotoar berubah fungsi menjadi tempat dagang hanya sebesar 251,9 $m^2$ atau 1,6% luas total trotoar, (3) pedagang kaki lima didominasi oleh pedagang panganan sebesar 83,9%, (4) sebanyak 57,1% pedagang berpersepsi bahwa lokasi dagang di trotoar adalah sangat strategis.

Mengetahui hal itu pihak yang berwajib harus mulai bertindak agar alih fungsi trotoar oleh PKL tidak semakin banyak. Beberapa upaya yang harus dilakukan pemerintah, mulai dari mengadakan sosialisasi tentang fungsi trotoar sebagai lajur pedestrian. Edukasi membangun kesadaran yang dilakukan oleh pemimpin daerah setempat, dan penegakan hukum secara tegas, konsisten, kredibel, transparan dan tidak pandang bulu. Cara ini dapat dilakukan pemerintah secara bertahap agar alih fungsi trotoar bisa dihentikan.

Adanya pandemic ini membuat populasi PKL menurun, hal itu disebabkan karena virus COVID-19 yang semakin memakan korban yang banyak. Pemerintah pun segera mengadakan berbagai program untuk menangani pandemi tersebut salah satunya dengan mengadakan PPKM. Program PPKM ini membuat semua masyarakat termasuk PKL tidak diperolehkan keluar kecuali terpaksa. Namun ada juga PKL yang masih berani menggelar lapaknya dijalanan

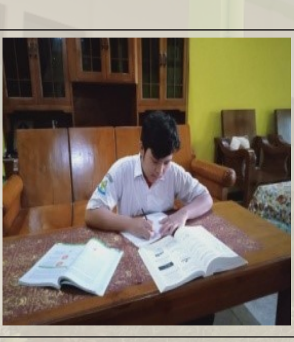

Nama : Nizar Naufal Al Fauzi
Alamat : Desa Wonokerto RT 1 RW 5 Kec. Sale Kab. Rembang
TTL : Blora, 15 Desember 2006
Motto : Rahasia keberhasilan adalah kerja keras dan belajar dari berbagai kesalahan

# DAMPAK PEMBELAJARAN DARING

Raka Bintang Sandika

Jadwal saat saya berada di pesantren ITTIHADUL MUWAHIDIN. Bangun pagi sekitar jam 03:50 WIB segera ganti pakaian gamis atau jubah dan bergegas ke Masjid untuk menunaikan sholat shubuh berjamaah. Terkadang bangun sendiri karena mendengar murotal sebelum shubuh, seringkali juga dibangunkan Musryif.

Setelah sholat shubuh berjamaah dilanjutkan mengaji atau menghafal Al-Quran bersama Musrif sampai waktu sholat shuruq tiba, sekitar pukul 05:20. Selepas sholat saya bersiap-siap untuk pergi ke Sekolah, sekitar pukul 06:00, yang saya lakukan diantaranya adalah membersihkan asrama, tempat tidur dan mandi pagi setelahnya. Setelah mandi, tentunya sudah memakai seragam sekolah, saya menuju tempat makan untuk sarapan pagi bersama teman-teman. Setelah sarapan dan cuci piring, saya persiapan masuk kelas dengan memakai sepatu. Ikrar pagi kami lakukan bersama-sama seluruh teman-teman sebelum masuk kelas dan menulis di buku tulis kami masing-masing. Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07:15 sampai dengan pukul 16:30 dilanjutkan dengan pengasuhan sampai pukul 17:00.

Setelah itu kembali ke asrama untuk bersiap-siap sholat maghrib berjamaah di masjid. Setelah sholat maghrib dan dzikir petang, dilanjutkan mengaji Al-Quran atau Hafalan (khusus malam jum'at kami mengaji surah Al-Kahfi dan mendengarkan kajian oleh Ustadz Ni'am atau Ustadz Sigit) sampai waktu isya tiba. Setelah sholat dan dzikir dilanjutkan mufrodat bersama musryif sampai pukul 19:30. Kemudian makan malam dan dilanjutkan belajar mandiri di kelas atau di masjid sampai pukul 21:00. Setelah belajar mandiri dilanjutkan tidur malam, sekitar pukul 21:30.

Seluruh kegiatan di Pesantren itulah yang tidak bisa saya lakukan saat pandemi covid-19 yang mengharuskan kami belajar secara daring. Selain itu, berapa kendala yang saya alami selama mengikuti pembelajaran secara daring adalah sering tergoda untuk tidak memperhatian pelajaran tapi bermain game online. Akibatnya saya kadang kurang memahami pelajaran dan nilai UTS nya menjadi jelek, karena banyak soal yang tidak bisa saya kerjakan. Untuk hafalan Al Quran walaupun sudah murojaah dirumah tapi tidak maksimal akibatnya banyak hafalan Al-Quran yang lupa.

Saat dirumah terasa kangen bermain, bercanda dengan teman-teman pesantren, termasuk bermain futsal dan basket. Kendal lain adalah internet sinyal terganggu jadi tidak bisa buka aplikasi zoom atau edmodo. Apalagi saat listrik dirumah padam maka sama sekali tidak bisa karena wifi juga tidak bisa digunakan.

Ada juga dampak positif yang saya rasakan saat daring dirumah, yaitu bertemu keluarga (Ayah & Bunda) setiap hari, bisa membantu Bunda dalam aktfitas di rumah, misalnya membersihkan rumah, menyiram tanaman, memberi makan hewan peliharaan (kucing). Saat belajar dan mengaji bisa fleksibel atau waktunya bisa diatur sendiri sesuai kebutuhan, tidak tergantung jadwal. Bisa sholat berjamaah di Musholla dekat rumah dan bersosialisasi dengan keluarga (Nenek, Tante, Om, Sepupu dan tetangga). Hal baru yang saya pelajari saat daring adalah mengerti aplikasi zoom, google class meeting dan cara penggunaannya.

Yang paling menyenangkan saat daring adalah belajar bisa dimana saja, diruang tamu, di kamar, diteras rumah dan bisa sambil makan dan minum.

Semoga masa pendemi covid-19 cepat berlalu, kita semua diberikan Kesehatan dan keselamatan sehingga dapat menjalankan belajar seperti sediakala (sebelum covid-19).

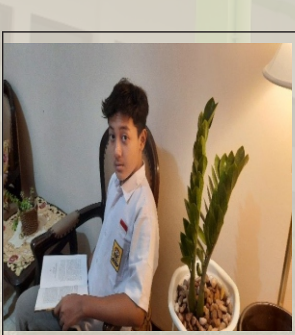

Nama : Raka Bintang Sandika
TTL : Kudus, 15 Maret 2007

# RASA PEDULI

### Gustaf Emirat

Rasa peduli menurutku yaitu semacam perasaan ingin membantu. Setiap orang pasti pada awal mulanya memiliki rasa peduli kepada sesama makhluk hidup di dunia ini. Namun, kebanyakan orang di masa sekarang ini mulai menghilangkan rasa peduli yang ada di dalam diri mereka masing masing. Walaupun pada awalnya hanya satu orang saja yang menolak peduli kepada orang lain, namun lama kelamaan akan bermunculan orang-orang yang menolak peduli kepada orang lain dikarenakan satu orang yang memulai tidak perduli.

Mulai memudarnya rasa peduli pada diri masyarakat yang ada di dalam negeri ini, maka akan muncul kemungkinan buruk. Bila kita tetap memilih untuk tidak peduli kepada negeri ini ataupun kepada makhluk hidup, maka negeri ini akan mulai rusak dengan munculnya kekerasan antar pelajar, kriminalitas yang merajalela, dan lain-lain yang akan membuat citra negeri ini berkurang.

Rasa peduli atau yang biasa disebut kepedulian sangat penting dan dibutuhkan dalam hidup bermasyarakat. Kepedulian kita terhadap sesama makhluk ciptaan tuhan, maka kita akan lebih cenderung melakukan kebaikan seperti saling tolong-menolong. Munculnya rasa peduli di dalam diri kita secara tidak langsung juga menjadikan orang-orang di sekitar kita menjadi manusia dengan rasa peduli atau dengan kata lain mungkin dapat disebut dengan menjadi manusia yang baik.

Salah satu contoh kepedulian dalam menyelesaikan masalah yang mungkin jarang digunakan oleh orang lain adalah menyelesaikan masalah dengan cara memikirkan kondisi maupun suasana yang telah terjadi kepada orang lain yang mengalami suatu kejadian tersebut. Contohnya bila kita baru saja melewati hal-hal yang menegangkan dan mengesalkan. Bila lawan bicara kita egois dan hanya berpikir untuk menang saja maka tidak ada habisnya kita berdebat dengannya. Namun, bila kita bertemu dengan orang yang peduli dan orang tersebut memikirkan keadaan kita yang telah melewati hal menegangkan dan mengesalkan maka pembicaraan akan menjadi lebih mudah dan kita akan menjadi lebih tenang bukannya menjadi emosi.

Cara agar kita peduli terhadap orang lain diantaranya yang pertama pastinya kita harus membiasakan diri kita agar menjadi orang yang peduli dengan sekitar. Kedua kita bisa memulai dengan membuang sampah pada tempatnya dan mangusahakan lingkungan sekitar kita bersih dan segar dari segala macam kotoran, dengan begitu kita juga membantu sesama makhluk hidup dengan cara membuat udara menjadi lebih sehat karena udara kotor yang berasal dari sampah telah dibersihkan, dan dengan begini pula mungkin kita akan mendapatkan pahala.

Kepedulian kita tidak hanya dapat membantu orang lain dalam membangun kepedulian, juga dapat membantu orang lain dalam membangun rasa percaya diri, keberanian, dan lain lain tergantung cara penggunaannya. Biasanya bila kita berbuat baik maka akan muncul rasa senang, maka marilah kita mulai berbuat kebaikan seperti saling membantu agar dapat meningkatkan kepedulian yang ada di dalam diri kita.

Ketidakpedulian kita terhadap orang lain akan menghasilkan keburukan yang tidak sepele. Jika kita terlalu lama membuang kepedulian kita maka akan muncul kemungkinan kita akan menjadi orang yang memiliki sikap apatis. Sikap apatis dapat pula menjadi penyakit yang menggangu mental penderitannya. Sebaliknya dengan sikap peduli kepada orang lain kita dapat membantu orang lain menjadi percaya diri dan pemberani.

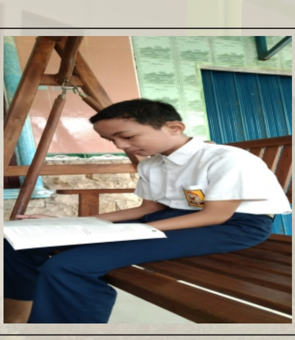

Nama : Gustaf Emirat
Tempat, dan Tanggal lahir : Pati, 21 Oktober 2007
Motto hidup : “Usahakanlah berpikir sebelum berbicara.”

# HIKMAH MEMBERI

### Aaron Ikhwan Saputra

Memberi berarti menyerahkan sesuatu. Kita memberi karena ingin mendapatkan sesuatu kepada siapa yang kita beri. Sesuatu tersebut bisa berupa hal yang baik atau buruk, kurang, atau berlebihan, sesuai atau tidak sesuai dengan harapan.

Islam mengajarkan kita bahwa memberi sesuatu harus ikhlas mengharap balasan Allah SWT. Dalam Hadis mengatakan, “Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah dan tangan di atas adalah yang memberi. Dan tangan di bawah adalah yang menerima”(HR Al Bukhari dan Muslim). Di dunia ini banyak orang yang mengharap pujian dari orang lain. Padahal keutamaan-keutamaan memberi ada banyak. Diantaranya mendapat balasan 10 kali lipat dari apa yang di berikan nya.

Pada zaman Rasulullah SAW banyak sahabat yang memiliki kedermawanan yang luar biasa. Mereka yakin bahwa yang mereka berikan dibalas oleh Allah Swt. Seperti Abu Bakar Ash shiddiq, Utsman bin Affan, dan lain lain. Mereka bersedekah dengan jumlah yang sangat banyak demi islam. Salah satunya saat perang tabuk melawan Romawi. Utsman bin Affan menyedekahkan 300 ekor unta dan 1000 dinar untuk perang. Padahal 1 unta saja harganya Rp33,5 jt, kalau 300 unta berarti total 10 miliar. Lalu kalau 1 dinar harganya 4 jt, jika 1000 dinar berarti total Rp 4miliar dan ditotal dari kedua-duanya Rp 4.033.500.000,00 untuk disedekahkan.

Keutamaan keutamaan bersedekah telah disebutkan di dalam Alqur'an dan hadis yang pertama dilipat gandakan nya pahala 10 hingga 700 kali lipat. Pengalaman saya saat rsedekah dengan nilai 1 sebagai perbandingan, dan aku menjalani hidup seperti biasa tapi keuntungan menabung belasan kali lipat lebih banyak dari yang disedekahkan. Beberapa minggu sebelumnya saya tidak sedekah sama sekali, hitung hitung tabungan tidak bertambah sejak mulai menabung.

Kedua, mendapat naungan di hari kiamat. Sebagai perumpamaan kita berada di padang pasir yang tidak ada air, hewan, manusia selain dirimu (tidak ada pertolongan). Namun karena kamu telah bersiap jadi kamu dapat bertahan beberapa lama menunggu pertolongan yaitu syafaat. Terakhir, dapat menghapus dosa. Sedekah adalah salah satu amal yang dapat menghapus dosa sebagaimana yang disabdakan Rasulullah Saw. “sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air itu memadamkan api” (HR At-Tirmidzi).

NAMA : Aaron Ikhwan Saputra
ALAMAT : RT 6 RW 5, Desa BulungKulon, Jekulo, Kudus
MOTTO : Give More, Get More

# GLOBALISASI PENDIDIKAN

Aikal Riza Ramadhan

Manusia merupakan makhluk sosial yang mengharuskan untuk saling berinteraksi terhadap sesama. Adanya interaksi dan penyebaran manusia itulah penyebab adanya globalisasi. Globalisasi sendiri adalah masuknya segala sesuatu ke ruang lingkup dunia. Globalisasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang menempatkan masyarakat dunia dapat menjangkau satu dengan yang lain atau saling terhubung dalam semua aspek kehidupan. Aspek kehidupan yang mencakup terjadinya globalisasi yaitu pada bidang ekonomi, pendidikan, politik, budaya, teknologi, dan lingkungan.

Beberapa faktor yang mendorong terjadinya globalisasi yaitu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, meleburnya batas-batas wilayah negara, terjadinya peleburan antarkelompok atau lembaga tertentu, meningkatnya perdagangan dan migrasi internasional, semakin lancarnya transportasi dan komunikasi. Beberapa faktor tersebut, membuat sistem pendidikan di masa ini juga berubah. Tentunya dapat berpengaruh positif dan negatif bagi pendidikan sehingga banyak tantangan yang harus dihadapi di bidang pendidikan saat ini.

Zaman dahulu proses pembelajarannya masih tertutup dengan dunia luar. Maksudnya masih terlalu susah untuk mencari informasi terkait proses pembelajaran. Seiring berjalannya waktu dan terjadinya globalisasi, menyebabkan para peserta didik dapat mencari informasi atau bahan yang terkait dengan pembelajaran melalui internet. Peserta didik juga bisa menggunakan buku digital dan meminimalkan penggunaan kertas. Adanya internet juga memudahkan pendidik mencari refrensi-refrensi untuk diajarkan kepada muridnya di sekolah. Teknologi memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar tidak harus dari sekolah. Globalisasi membuat kualitas pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik.

Globalisasi juga membuat kualitas pendidikan menurun. Beberapa dampak negatif yang perlu diperhatikan dan jangan hanya meliriknya saja. Menurunnya kualitas moral siswa, merupakan kemampuan membedakan yang baik dan yang buruk sangat diperlupan bagi setiap siswa dan guru. Jika berkurangnya moral di kalangan siswa dan guru maka akan berdampak buruk bagi kegiatan pembelajaran. Contohnya jika guru sedang mengingatkan dan mengajak siswanya kepada suatu yang baik, akan tetapi siswa tersebut menolak dan membantah ajakan guru mereka kepada suatu yang baik.

Seharusnya pemerintah memfilter budaya budaya luar yang tidak sesuai dengan budaya kita, bukan berarti pemerintah melarang kebebasan. Harus ada peran orang tua, kebanyakan pemuda yang immoral adalah yang berasal dari broken home, pendidikan dan perhatian orang tua yang kurang. Lingkungan yang kondusif, agar remaja tidak terjebak dalam lingkungan yang merusak.

Dampak negatif yang selanjutnya yaitu, meningkatnya kesenjangan sosial. Di Indonesia ini tidak semuanya hidup di daerah perkotaan dan tidak semuanya dapat mencukupi hidup mereka. Dunia pendidikan pun begitu, tidak semua daerah dapat mengakses internet khususnya daerah pedalaman yang mau mencari sinyal pun susah. Itu akan membuat ketidak seimbangnya porsi pendidikan di daerah kota dan pedalaman, sehingga siswa yang tinggal di daerah pedalaman akan tertinggal jauh dan akibatnya kesenjangan social di bidang pendidikan akan terus meningkat. Selanjutnya yaitu, munculnya kebiasaan serba instan, bisa dibilang seperti ingin lulus dengan nilai bagus tapi tidak ada usaha, ingin sukses tapi tidak mau kerja keras. Kehidupan seperti itu memang benar ada, mereka hanya terpacu pada keberhasilannya tanpa adanya proses, cepat dan instan. Contohnya seperti jual beli ijazah palsu, dan lain-lain.

Dari beberapa dampak globalisasi yang saya paparkan, beberapa memang pernah saya alami. Dampak positif dari adanya globalisasi bagi keberlangsungan pendidikan, saya menjadi mudah untuk mencari persoalan persoalan yang terkait dengan tugas sekolah di internet sehingga dapat mempermudah untuk mengerjakan tugas. Namun, dampak negatif yang saya alami yaitu, serba cepat dan instan, tidak mau usaha dalam mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri. Terkadang saya malas untuk membuka buku ataupun mengerjakannya sendiri dan memilih melihat kunci jawaban dari internet ataupun meminta jawaban dari teman. Ini merupakan perihal yang buruk, karena saya hanya memikirkan untuk cepat selesai dari tugas-tugas tersebut.

Jadi kita sebagai pelajar harus bisa mengambil sisi baik dari adanya globalisasi dan membuang sisi buruknya. Agar kualitas pendidikan kita sebagai penerus bangsa bisa bagus dan bisa mengangkat derajat negara Indonesia di bidang pendidikan.

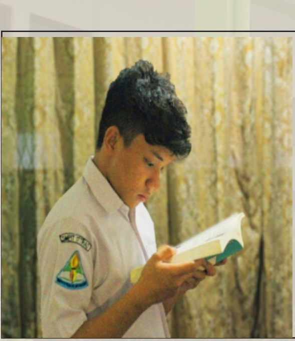

Nama : Aikal Riza Ramadhan
Alamat : Jl.Dr. Sutomo no.3, Pati, Jawa tengah
Tempat/Tanggal lahir : Solo, 27 Oktober 2006
Motto : waktu akan terus berjalan kedepan, dan tidak akan bisa dipaksa untuk berjalan mundur

# PERATURAN SEKOLAH

### Aashka Haydar Ara

Memahami sebuah aturan dan mentaatinya adalah sangat penting dalam upaya mencapai tujuan yang berhubungan dengan aturan terkait. Dalam kehidupan kita, akan kita temui aturan yang tersurat atau hanya tersirat. Peraturan harus ditaati, agar tercapai sebuah tujuan yang dimaksud oleh suatu organisasi atau kelompok. Melanggarnya akan mengacaukan tatanan yang sudah dibuat oleh suatu kelompok dan bisa dikenai hukuman atau akibat dari pelanggaran tersebut.

Bentuk peraturan ada bermacam-macam. Mulai dari peraturan yang sederhana sampai peraturan yang rumit. Di lingkungan keluarga ada peraturan yang harus kita taati. Misalnya menonton televisi tidak sampai larut malam dan rajin membantu orang tua mengerjakan tugas rumah. Jika kita melanggar peraturan tersebut kita akan ditegur dan mendapat sanksi dari orangtua kita. Begitu juga di lingkungan sekolah ada peraturan-peraturan yang harus dipatuhi. Misalnya datang tidak boleh terlambat, harus mengikuti upacara, harus memakai kaos kaki tertentu, harus memakai baju seragam, dan lain-lain. Begitupun di lingkungan masyarakat ada peraturan yang harus kita taati di antaranya menjaga kebersihan di masyarakat, menjaga nama baik masyarakat dan mentaati peraturan yang berlaku dalam masyarakat. Di tingkat yang lebih tinggi ada peraturan pemerintah daerah dan peraturan pemerintah pusat yang mempunyai kekuatan hukum yang mengikat warga masyarakat. Jika kita melanggarnya, maka sanksi yang akan kita terima bukan hanya sanksi biasa, melainkan sanksi hukum.

Penerapan itu bisa kita lakukan dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Penerapan norma-norma, kebiasaaan, adat istiadat, dan peraturan yang berlaku itu pada dasarnya berkaitan dengan penggunaan hak dan pemenuhan kewajiban. Marilah kita mulai dari lingkup yang paling dekat,mulai dari hak dan kewajiban di rumah. Selanjutnya lebih luas dalam kehidupan di sekolah, dalam kehidupan masyarakat, dan dalam kehidupan bernegara.

Di lingkungan sekolah, hukum juga mengikat warganya di lingkungan sekolah. Pada setiap lingkungan sekolah terdapat peraturan dan kebiasaan yang berbeda-beda. Namun dimanapun berada, kita sebaiknya menyesuaikan diri dengan peraturan yang berlaku. Seperti contohnya memakai seragam, memakai sepatu hitam, tidak datang terlambat, tidak menyemir rambut, tidak keluar sekolah saat jam pelajaran.

Sebenarnya semua itu demi kebaikan sendiri. Peraturan-peraturan itu akan membangun kedidisiplinan dan kejujuran kita. Tidak menyemir rambut, datang tepat waktu, memakai sepatu hitam akan membuat kita disiplin dan rapi. Sebagai warga sekolah, kita harus menaati semua peraturan yang ada untuk kebaikan bersama. Kebaikan yang kita lakukan akan kembali ke diri kita sendiri.

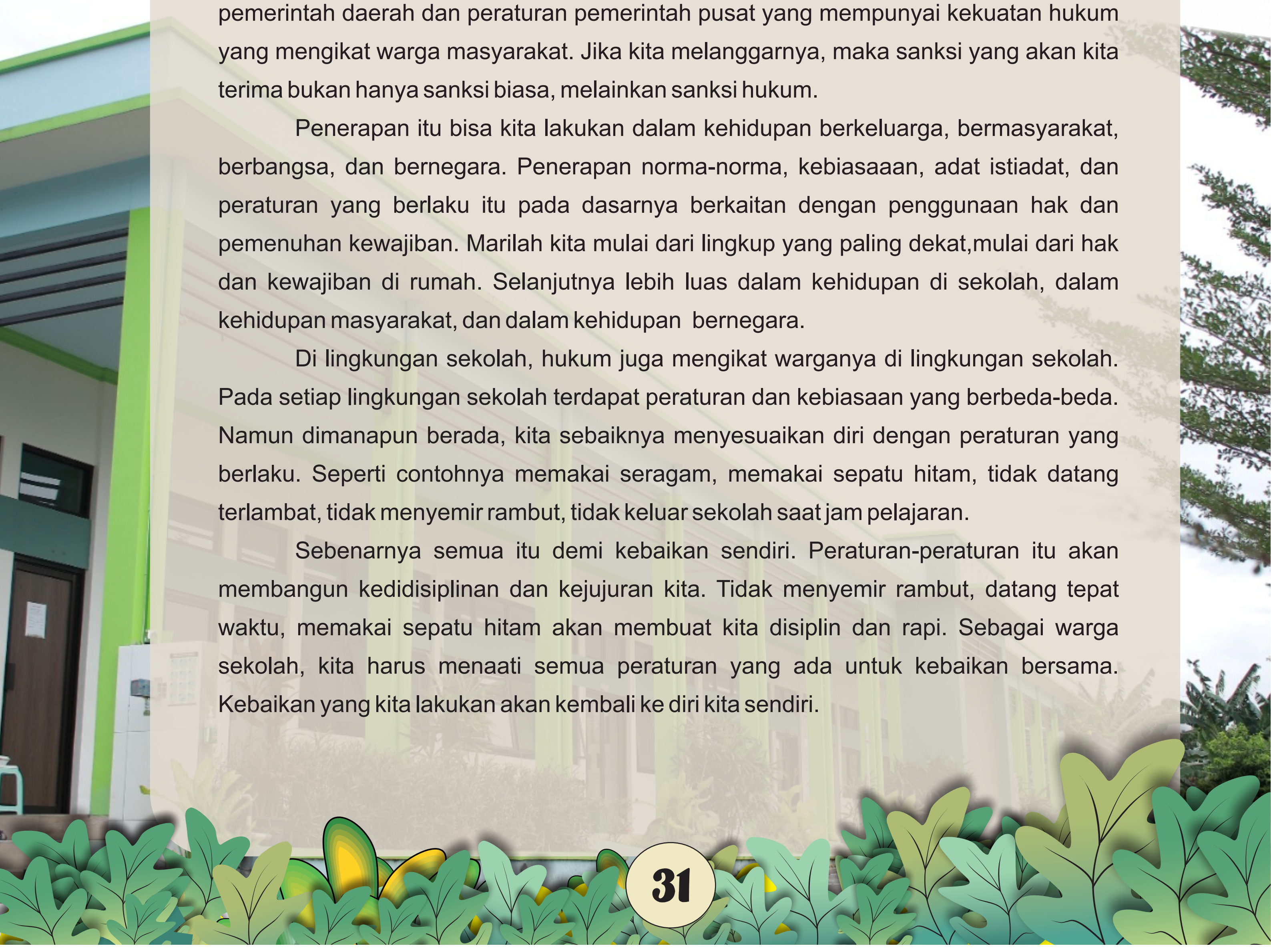

Sebenarnya semua itu demi kebaikan sendiri. Peraturan-peraturan itu akan membangun kedidisiplinan dan kejujuran kita. Tidak menyemir rambut, datang tepat waktu, memakai sepatu hitam akan membuat kita disiplin dan rapi. Sebagai warga sekolah, kita harus menaati semua peraturan yang ada untuk kebaikan bersama. Kebaikan yang kita lakukan akan kembali ke diri kita sendiri.

**NAMA : AASHKA HAYDAR ARA**

**TTL : Pati, 21 November 2006**

# DIKEJAR atau MENGEJAR

Anargya Rashendria Nabil

Pendidikan sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Berguna dikehidupan dunia nyata. Tidak hanya dibutuhkan, melainkan orang yang berpendidikan tinggi akan dianggap tinggi derajatnya oleh orang-orang sekitar. Mendapatkan pendidikan tinggi ada perjuangannya. Tidak semudah yang dibayangkan, tidak semanis yang didapatkan. Ada banyak rintangan yang dilewati dan masalah yang dihadapi. Seperti zaman sekarang ini sistem pembelajarannya banyak yang berubah.

Permasalahan ini dihadapi antara lain adalah diminta untuk selalu terlihat sempurna di depan khalayak. Diminta untuk selalu bisa dan paham terhadap apa yang telah di pelajari. Tidak semua murid dapat melakukan hal itu. Kemampuan murid tidak bisa disamakan. Bahkan yang sudah paham pun pasti merasa lelah terhadap apa yang dipelajari. Dengan sistem pembelajaran sekarang ini, materi yang disampaikan tidak semaksimal biasanya. Harus mengejar target pembelajaran dan ketertinggalan materi.

Proses pengejaran materi membuat murid juga dikejar oleh materi yang menumpuk. Tidak hanya merasa dikejar materi, lelah belajar juga mereka rasakan. Kenyataan tersebut, mau tidak mau harus dijalankan. Kondisi sekarang ini mengharuskan pembelajaran dilakukakan secara daring. Seperti di sekolah kita, lewat online melalui zoom dan sebagainya. Sangat lelah ketika harus menghadapi layar gadget setiap hari, mengerjakan tugas-tugas setiap hari tiada hentinya menatap layar handphone dan laptop. Walaupun banyak pula yang merasakan hal itu, tapi remaja zaman sekarang ini, lebih tertutup tentang masalah yang dihadapi. Mungkin mereka akan mencurahkan isi hatinya kepada akun media sosial yang di atur private. Hal itu karena tidak ada yang bisa mengetahui apa isi hatinya walau ia telah mencurahkannya.

Memendam masalah pasti akan mengganggu efektivitas belajar. Tidak sedikit murid yang mengalami *mental breakdown*. Perubahan perilaku yang sangat intens sebagai puncak reaksi negatif terkait stres berat, kepanikan, dan cemas berlebihan. Emosi yang naik turun menjadi permasalahan. Bahkan orang tua pun mengalami dampaknya. Emosi tersebut dikarenakan belajar yang tiada hentinya, jaringan internet, dan pemintaan untuk selalu terlihat sempurna. Sudah dikatakan di awal, tidak semuanya bisa terlihat sempurna dimata orang tanpa adanya perjuangan yang harus dilewati.

Tidak hanya emosi yang naik turun, pastinya juga mengalami stress dan depresi. Hal ini sering ditemukan disekitar kita. Bahkan mungkin orang terdekat kita sendiri, bahkan kita sendiri yang mengalaminya. Sudah banyak murid yang mengalami *mental breakdown*. Tapi berusaha untuk terlihat biasa saja. Walaupun terpikirkan masalah yang datang dan silih berganti untuk dihadapi sendirian. Hal itu untuk mengejar ilmu pendidikan, mengejar masa depan yang indah, masa depan yang cerah, dan masa depan yang cemerlang

Tapi apa gunanya hasil itu semua jika ketika berjuang mencapainya kita tidak merawat kesehatan mental kita. Tidak berguna pula ilmu yang kita kejar jika kesehatan mental kita terganggu. Otomatis kita tidak maksimal menggunakan ilmu kita. Pasti suatu saat gangguan kesehatan mental itu muncul kembali. Itu akan berdampak panjang hingga besar dan kapan pun itu. Sering ditemukan masalah-masalah psikologis. Dikutip dari Survei, 23 Persen Remaja Alami Stres Karena Belajar Daring, yang paling banyak ditemukan pada semua kelompok usia yaitu keluhan stress umum sebesar 23,9%, keluhan kecemasan 18,9%, keluhan mood swing 9,1%, dan gangguan kecemasan 8,8%, serta keluhan psikosomatis 4,7%.

Banyaknya penyakit-penyakit psikologis membuat kita harus bisa menjaga kesehatan mental kita. Kita memang perlu mengejar ilmu, memperbanyak mencari ilmu, punya cita-cita tinggi, tapi ada batasannya juga. Jika kesehatan mental kita sudah terganggu, ada banyak cara untuk menguranginya. Seperti rutin berolahraga, mengurangi waktu belajar, dan sering refreshing agar tidak jenuh. Cara-cara seperti itu membuat kita dapat dengan jernih menerima dan menyerap ilmu-ilmu.

Menurut saya pribadi, menjaga kesehatan mental sangat baik untuk kedepannya. Jadi, kita harus bisa menjaganya agar aktivitas kita tidak terganggu. Karena kesehatan akan memengaruhi efektivitas belajar juga pada akhirnya.

Nama : Anargya Rashendria Nabil
TL : 1 Mei 2007
Alamat : Mojoagung Rt 5/3 Pati
Motto : Jika tidak baik – baik saja maka itu bukan akhir

# PENDIDIKAN PADA MASA REMAJA

Danita Ulya Nasyitha

Masa remaja adalah masa dimana seorang manusia pada awalnya berada difase anak-anak dan sekarang sudah beranjak dewasa. Masa remaja juga masa-masa yang indah seperti kita juga mendengar slogan ”INDAHNYA MASA REMAJA”. Jangan lupa masa ini juga merupakan masa yang menentukan,dimana anak mengalami perubahan fisik dan mental.

Pada masa remaja ini kita mulai menuntut untuk diberi kesempatan mencari pendapatnya sendiri. Jika kita menemui remaja sedang mengeluh, mungkin karena dia merasa bahwa dirinya bukan anak-anak lagi. Kita sebagai anak remaja harus belajar untuk menjadi remaja yang benar dan jangan mengeluh untuk melakukan hal-hal yang positif.

Pergaulan seseorang dipengaruhi oleh berbagai hal antara lain, hubungan orang tua dengan anak, lingkungan tempat tinggal maupun sekolah. Sehingga memilih pergaulan yang positif sangatlah penting terutama bagi generasi muda zaman sekarang.

Ada beberapa contoh perilaku pergaulan positif dikalangan remaja yaitu taat kepada orang tua, bertanggung jawab dan berpikiran maju, dan memiliki rasa bersalah kepada orang lain. Contoh perilaku pergaulan negatif dikalangan remaja yaitu membentuk kelompok genk disekolah, suka berbohong dan membully teman, suka merokok dan meminum-minuman keras. Jadi dari sini kita belajar untuk mengikuti pergaulan yang positif dan hilangkan pergaulan negatif. Bapak BJ.Habibie pernah berkata, “ketika seseorang menghina kamu,itu adalah sebuah pujian bahwa selama ini mereka menghabiskan banyak waktu untuk memikirkan kamu,bahkan kamu tidak memikirkan mereka.”

Seperti contohnya saya sekolah di Pesantren Ittihadul Muwahidin. Di situ saya diajarkan tentang agama dan akhlak yang baik dan lurus. Jangan takut jika masa remaja kita rusak. Semua pasti ada jalan keluarnya dan bakal berubah pada waktunya. Hal positif yang saya rasakan dipondok itu kita dapat mengamalkan dan memperdalam nilai-nilai keislaman. Jadi kita tidak usah takut untuk melakukan hal-hal positif. Jiwa remaja yang bisa disalurkan dengan berkegiatan seperti olahraga dan masak.

Masa remaja itu kita merasakan masa-masa untuk berfikir lebih keras. Ada kalanya juga kita menikmati masa remaja kita sebelum kita kehilangan masa-masa bahagia ini. Masa ini tidak bakal bisa kita ulang lagi dikemudian hari nanti. Ingatlah *“your future is determined by what you start today”*. Lakukan masa mudamu ini dengan cara yang bermanfaat bukan cara yang buruk bagi orang lain.

Nama :Danita Ulya Nasyitha
Tanggal,lahir : 23.01.06
Motto hidupku :Simple aja ”*don't forget beautiful sunsets need cloudy skies*

# DUKUNGAN ORANG TUA

Haniyya Nur Nazilla

Banyak orang tua yang tidak sadar kalau mereka kurang memberi kasih sayang kepada anaknya. Mereka merasa biasa saja dan merasa anaknya tidak apa-apa. Padahal sebenarnya mereka menyimpan seribu cerita yang ingin mereka ceritakan kepada orang tua tapi mereka tidak berani untuk melakukan itu.

Peran orang tua dalam kehidupan pelajar itu sangat penting karena pusat pendidikan  pertama adalah di lingkungan keluarga. Orang tua harus memberi keteladanan yang baik bagi anaknya dari sejak dini, karena pada dasarnya orang tua adalah contoh bagi anak-anaknya. Sebagian orang tua menganggap bahwa anaknya sudah besar, anaknya sudah bisa melakukanya sendiri. Sehingga orang tua merasa bahwa tidak apa-apa jika mereka membiarkan anaknya melakukan hal-hal itu sendiri, padahal mereka juga masih butuh perhatian dari orang tua.

Banyak orang tua yang tidak mementingkan pendidikan anak-anaknya. Mereka mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari secara baik tetapi mereka tidak mampu mencukupi kebutuhan pendidikan yang memuaskan bagi anaknya. Orang tua hanya mementingkan anaknya mendapat nilai dan prestasi yang tinggi dan menuntutnya untuk menjadi yang terbaik tetapi tanpa memberi dukungan yang maksimal. Selalu membanding-bandingkan dengan teman-temannya atau anak tetangga. Terkadang mereka juga lupa untuk memberikan kasih sayang yang cukup kepada anak-anaknya.

Jika anak tidak mendapat dukungan, dia akan merasa tidak percaya diri atas prestasi yang telah diraihnya. Kesehatan fisik dan mentalnya juga bisa saja terganggu.  Kemudian juga dapat mempengaruhi perkembangan otak dan kognitif yang kurang optimal.

Sebaliknya jika anak mendapat dukungan dari orang tua, Dia akan menjadi lebih bahagia seperti meningkatnya semangat belajar. Mereka merasa mempunyai dukungan atas hal-hal positif yang dilakukanya, tidak merasa terbebani. Mendapat dukungan, menjadikan mereka lebih percaya diri ketika ditunjuk untuk maju di depan kelas atau di depan umum. Mereka tidak merasa sendiri dan mempunyai tempat untuk bercerita jika dia berada dititik terbawah.

Maka dari itu, orang tua hendaknya mampu memberi kasih sayang dan dukungan yang cukup kepada anak-anaknya dan kepekaan yang tinggi, bukan hanya menuntut mereka untuk menjadi yang terbaik tetapi tanpa memberikan dukungan sedikit pun kepada anaknnya. Bagaimana mau bisa menjadi seperti yang orang tua inginkan kalau orang tua hanya menuntut saja tanpa memberi dukungan?

| | |
|---|---|
| Namaku | :Haniyya Nur Nazilla |
| Lahir tanggal | :04-september-2007 |
| Motto hidup | : “kita bisa karena terbiasa” |

# ABAIKAN KEJUJURAN, NYONTEK JADI PILIHAN

isna Ramadhani

Perilaku mencontek adalah memberikan, menggunakan ataupun menerima segala informasi, menggunakan materi yang dilarang digunakan dan memanfaatkan kelemahan seseorang. Menteri pendidikan pernah menerapkan sistem UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) untuk meminimalisir kecurangan yang terjadi. Walau sekarang sudah diganti dengan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). Dikutip dari mediaindonesia.com presentase kecurangan di Indonesia meningkat saat penyelenggaraan UN pada tahun 2015, sebanyak 28 provinsi memiliki indeks integritas dengan presentase kecurangan 20%.

Banyak alasan yang membuat para pelajar memilih untuk menyontek. Salah satunya adalah tekanan dari orang tua. Dikutip dari hai.grid.id seorang siswa mengaku memilih jalur pintas, “Karena orang tua sering minta nilaiku untuk selalu di atas 85 sih. Makanya kalo aku ngerasa aku kurang belajar atau kurang ngerti pas ngerjain tugas gitu ya mending nyontek aja atau *copy paste* dari internet. Soalnya, nggak ketahuan dan nilaiku pasti di atas 80 terus,” ujar Hana.

Seorang pelajar yang bisa mengatur waktunya dengan baik, sebagian besar dari mereka pasti tidak akan melalukan tindakan kecurangan ini. Berbalik, dengan siswa yang tidak bisa mengelelola waktunya dengan baik. Mereka akan kebingungan mana dulu yang harus dikerjakan, akhirnya mereka memilih meniru jawaban teman karena tidak sempat belajar.

Pada saat ini menurut saya, guru-guru lebih mementingkan dan menghargai hasil akhir dari siswanya daripada proses belajar siswanya untuk mencapai hasil tersebut. Sebagai contoh, siswa yang hari sebelumnya tidak belajar dan mencontek ketika ujian lalu mendapat nilai yang bagus akan lebih dihargai dengan cara dipuji-puji daripada siswa yang semalamnya belajar dan tidak mencontek saat ujian tetapi mendapat nilai yang pas-pasan. Rasa ketidak-adilan ini membuat siswa menghalalkan segala cara untuk mendapatkan nilai yang terbaik agar dihargai oleh gurunya.

Kebiasaan mencontek yang tidak ditegasi akan berakibat buruk bagi pembentukan karakter siswa yang rajin dan jujur akan berubah menjadi siswa yang malas, curang dan malu untuk bertanya. Ruginya masa depan menjadi salah satu akibat yang disebabkan karena mencontek. Siswa yang menjadikan contek-mencontek sebagai sebuah kebiasaan, maka orang-orang tidak akan percaya dengannya. Contohnya, seorang siswa sudah mengerjakan tugasnya sendiri tanpa meniru jawaban temannya. Tetapi, Ia pernah ketahuan menyontek. Bisa disimpulkan bahwa orang-orang akan menganggap hasil dari tugasnya itu adalah hasil contekan. Walaupun saat itu, ia tidak mencontek.

Pernahkah kalian memikirkan perasaan teman yang tugasnya kalian conteki? Menurut saya saat seorang siswa yang mencontek pekerjaan temannya, teman tersebut pasti akan merasa rugi. Dia sudah berusaha menjawab dengan hasilnya sendiri, lalu siswa tersebut menyonteknya dan mendapat hasil yang lebih bagus. Tidak hanya teman yang kita conteki itu rugi, siswa yang mencontek justru lebih rugi karena tidak mendapatkan ilmunya. Tidak mau berusaha keras memikirkan jawaban yang benar tetapi malah bergantung pada orang lain. Sementara kepercayaan dirinya akan hilang karena ia malu dengan hasilnya sendiri.

Pengajar sebaiknya bertindak tegas atas masalah ini. Kebiasaan mencontek ini juga menjadi faktor pendidikan di Indonesia tidak berkembang. Negara yang maju membutuhkan pembangunan yang lancar dan dibutuhkan SDM yang berkualitas. Sedangkan SDM yang berkualitas didapatkan dari pendidikan yang terbaik. Pelajar akan merasa adil jika guru-guru menghargai serta mengapresiasi hasil dari siswanya walaupun belum memenuhi standar nilai. Mendapat motivasi dan dorongan dari pengajar akan membuat siswa lebih bersemangat dan berusaha untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Mencontek adalah perbuatan yang sia-sia. Jangan sampai seseorang berpikir bahwa mencontek adalah hal biasa yang sudah diterima masyarakat. Lebih baik mendapat ilmunya walau nilai kurang bagus, daripada nilai bagus tapi tidak dapat ilmunya. Karena tidak semuanya itu tentang nilai. Bung Hatta pernah mengatakan “Kurang cerdas dapat diperbaiki dengan belajar, kurang cakap dapat dihilangkan dengan pengalaman. Namun, tidak jujur itu sulit diperbaiki.”

Nama :Isna Ramadhani
TTL : 19.10.06
Motto : “hapus air matamu, karena kita anak kuat”

# KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA DI DAERAH PINGGIRAN

### Jihan Qurrotul Aini Adinda Pertiwi

Kita semua taukan, belajar adalah hal penting untuk modal hidup di dunia ini? Pasti tau. Tanpa belajar kita akan tertinggal informasi kemajuan Negara apalagi kemajuan dunia,pasti akan tertinggal jauh sekali. Apa lagi di zaman yang seperti ini, semua orang bersaing meninggikan derajat mereka dengan cara apapun.

Disaat orang orang lain menempuh jalan suksesnya dengan mudah karena adanya fasilitas yang memadahi dan memiliki biaya untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Teman-teman kita yang berada di NTT hampir semua sekolah di wilayahnya belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan merata. Begitu juga mengenai kurangnya tenaga pengajar yang kurang fasilitas sehingga mengakibatkan minimnya pendidikan. Ada juga orang tua yang tidak mampu membiayai sekolah anaknya dan pada akhirnya si anak membantu bekerja orangtuanya.

Tetapi sebenarnya pemerintah telah menyusun program gratis dan wajib belajar 12 tahun, namun penyelesaian dana di Indonesia tidak semudah itu. Di karenakan penyebaran alokasi dana yang tidak merata ke sejumlah daerah, Sumber: https://www.akseleran.co.id/blog/permasalahan-pendidikan-di-indonesia/

Dampak dari keterbatasan fasilitas di NTT dan daerah daerah terpencil yang mengalami hal tersebut mengakibatkan murid murid mengalami keterlinggalan informasi dan kurang efektifnya belajar mengajar disana. Sedangkan di Daerah Sukamandang, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah dan Kecamatan Luwuk, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah juga menyorot perhatian karena kurangnya pelayanan pendirikan disana.

Kurangnya bahan belajar di daerah-daerah tersebut juga dapat menghambat kemajuan dan kemudahaan belajar mengajar disana. Tidak adanya buku pelajaran atau lembar latihan soal dapat mempersulit guru dan murid yang sedang melakukan proses belajar mengajar. Di daerah terpencil contohnya NTT dan daerah Sukamandang saja masih kekurangan bahan belajar, fasilitas komputer yang belum ada. Bisa jadi di daerah-daerah tersebut internet susah di temukan karena belum semua daerah di Indonesia dilalui oleh aliran internet. Padalah zaman sekarang melakukan apapun menggunakan internet, bahkan belajar juga menggunakannya., apalagi ujian sekarang menggunakan internetkan? Ketidakadanya internet dan juga komputer mengakibatkan ketertinggalannya informasi di daerah daerah tersebut.

Minimnya fasilitas komputer disekolah juga menjadi penghambat. Tetapi sekarang Banyak sekolah yang sudah menggunakan proyektor sebagai alat bantu pembelajaran namun, banyak juga sekolah yang belum menggunakan dengan alasan tidak ada dana untuk membeli peralatan tersebut.

Pada tahun 2020 Negara Indonesia menempati urutan ke 55 dari 75 negara dalam sistem pendidikan. Sebenarnya saya memiliki solusi yang dapat memulihkan kondisi Indonesia yang krisis akan pendidikan. Adanya bantuan dana dari pemerintah serta adanya sarana transportasi yang mengirimkan fasilitas yang dibutuhkan daerah daerah terpencil, dan penyelesaian masalah kualitas guru yang rendah dengan meningkatkan kualitas mengajar melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal itu akan mempengaruhi prestasi siswa siswi di Indonesia, terlebih lagi pada siswa-siswi yang bersekolah di daerah daerah yang memiliki keterbatasan fasilitas sekolah.

Nama : Jihan Qurorotul Aini Adinda Pertiwi.
Alamat : Ds. Rogowangsan rt 05/02, pati kidul.
TTL : Pati, 12 Juli 2007.

# BUDAYA BARAT MENANG

Livia Syakira Ramadhani

Dunia ini sudah berubah, kini dunia semakin modern. Semua kecanggihan alat elektronik dan internet yang berada di dunia ini. Manusia dapat mengakses segala hal. Hal itu memudahkan masuknya budaya luar ke dalam negara kita ini. Menurut Kotler (seorang penulis, konsultan, dan profresor pemasaran Amerika Serikat) gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang dieskpresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya.

Anak zaman sekarang senang mengikuti tren-tren budaya barat. Dimulai dari cara berpakaian, makanan favorit, kebiasaan, dan masih banyak lagi. Perempuan yang menggunakan celana pendek dengan alasan agar kelihatan keren, namun itu tidak benar. Bahkan itu melanggar syariat islam dalam menutup aurat. Bukan hanya masyarakat yang ada di kota metropolitan tapi masyarakat di desa juga mulai mengikuti tren-tren budaya barat.

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُوَارِي سَوْآتِكُمْ وَرِيشًا

"Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan" (QS. Al-A'raf : 26)

Kebanyakan anak tidak mau jika dibilang gaya hidupnya seperti orang zaman dulu. Mereka memilih untuk mengikuti gaya hidup modern. Padahal, tidak semua orang bisa membeli barang yang mereka mau dengan mudah. Banyak orang tua yang tidak sanggup membelikan barang yang diinginkan anaknya, tetapi anaknya memaksakan orang tua untuk membelikan barang yang ia mau. Padahal barang itu tidak begitu di perlukan dalam hidupnya.

Parahnya zaman sekarang, anak sudah meniru sampai padahal pacaran. Pacaran sudah dianggap wajar oleh banyak orang. Pengaruh pacaran di zaman sekarang sangat menghawatirkan. Apa lagi sekarang remaja banyak yang menggunakan pakaian yang kebarat-baratan. Masa remaja adalah masa dimana mereka saling mengagumi seseorang. Mereka memakai pakaian barat seperti memakai celana pendek, baju terbuka, celana bolong, itu bisa menyebabkan terjadinya kejadian yang tidak diinginkan.

Hasil penelitian di Kota Manado tahun 2014 menunjukkan bahwa remaja memiliki gaya hidup modern dengan lima kategori yaitu gaya modern dan religius, modern agak religius cenderung sekuler, modern sekuler dan hedonis, modern sangat sekuler dan hedonis, modern sangat sekuler dan hedonis anarkhis. Anak sekarang cenderung lebih manja dalam meminta sesuatu, dan akan selalu mengeluh jika diutus untuk melakukan sesuatu. Itu yang menyebabkan orang tua bisa tegas terhadap anaknya. Bukan hanya manja, anak sekarang juga berani untuk membantah orang yang lebih tua, mereka susah untuk dinasehati tapi suka sekali untuk mengkritik orang tanpa melihat keadaan dirinya sekarang lebih tepatnya sadar diri.

Berbeda sekali dengan anak yang berada di pondok. Mereka lebih santun dan memakai pakaian yang sopan dan menutup aurat. Memang anak akan di ajarkan berbuat baik, sopan, taat sesuai ajaran Rasulullah SAW saat ia berada di lingkungan pondok. Jadi, mereka tau mana yang salah dan mana yang benar. Mereka masih bisa menghargai dan menyayangi orang tua dengan baik dan selalu berpakaian yang rapi dan sopan.

Menurut saya, gaya hidup adalah hal yang sangat penting di hidup kita. Jika tidak ada gaya hidup di hidup kita, maka kita tidak akan bisa mengenali diri kita sendiri. Mengubah gaya hidup itu tidak ada salahnya, tapi kita juga harus mengerti mana yang baik dan mana yang buruk. Tidak semua dapat untuk kita terapkan di dalam hidup kita. Jika itu baik di orang lain, belum tentu itu dapat menjadi baik diterapkan dalam hidup kita. Ingatlah "*Your life is as good as your mindset*" hidupmu sebaik pola pikirmu. Jadi, berfikirlah sebelum berbuat dan lakukan hal yang menurutmu bermanfaat.

Nama :Livia Syakira Ramadhani
Tempat/ tgl lahir : Pati, 25 September 2006
Motto : "belajar dari masa lalu"

# KLITIH

Meilani Dwi Anggraeni

Klitih adalah sebutan bagi anak-anak jalanan yang sering berbuat onar di seputar Kota Yogyakarta. Anak-anak klitih tidak hanya melakukan kenakalan pada umumnya, tetapi juga mengarah kepada tindakan kriminal seperti merampok, begal dan merusak fasilitas umum. Rata-rata dari mereka masih berusia belasan (pelajar SMP atau SMA). Fenomena anak-anak jalanan tidak hanya terjadi di Kota Yogyakarta, tetapi hampir menyebar di banyak kota di Indonesia.

Dalam Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 sesuai pasal 34 menyatakan, “Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara Negara”. Pemerintah melalui Kementrian Sosial mempunyai peran penting dalam mengatasi persoalan ini bersama dengan pemerintah daerah dan masyarakat. Kementrian Sosial perlu membangun rumah-rumah singgah untuk melokalisir pergerakan anak-anak jalanan. Penempatan dalam satu lokasi lebih memungkinkan dalam pengawasan dan kontrol terhadap anak-anak jalanan. Sebagai langkah preventif perlu ditingkatkan peran dan kesadaran orang tua dalam membangun komunikasi yang sehat di dalam keluarga. Kegagalan pendidikan dalam keluarga akan membawa dampak pada kualitas generasi mendatang.

Merujuk pada artikel dari Zikri Prismadani yang berjudul "Tinjauan Sosiologis Fenomena Anak Jalanan akibat Keluarga Broken Home" (kompasiana.com), ditampilkan jumlah anak-anak terlantar yang sangat memprihatinkan. Berdasarkan data Kementerian Sosial yang diambil dari Dashboard Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) SIKS-NG per-15 Desember 2020, jumlah anak terlantar di Indonesia sebanyak 67.368 orang. Menurut Femmu Eka Kartika (Asisten Deputi Pemenuhan Hak dan Perlindungan Anak Kemenko PMK), kendala dalam menangani anak jalanan ini ada di persoalan data. Tidak adanya data realtime membuat pendataan anak jalanan sulit bagi. guna mengatasi permasalahan anak jalanan, diperlukannya komitmen yang kuat dari semua pihak terutama dari pemerintah.

Anak-anak tersebut tumbuh dalam lingkungan keluarga *broken home*. Perselisihan antara orang tuanya, sikap saling bermusuhan dan disertai tindakan-tindakan yang agresif, keluarga itu tidak dapat disebut sebagai keluarga utuh. Anak-anak tersebut haus rasa kasih sayang, saling pengertian dan komunisasi antar anggota keluarga. Pelarian dari kondisi tersebut, membuat mereka mencari keluarga baru yaitu keluarga anak-anak jalanan. Sebuah keluarga yang lebih kompak, tanpa tatanan dan punya rasa solidaritas tinggi.

Disini perlu ada solusi yang tepat bagi mereka. Jikalau saya nanti menjadi seorang pemimpin, maka akan mendirikian pondok pesantren unutk anak jalanan. Pondok pesantren modern adalah pilihan yang lebih efektif dan praktis bagi anak dari sisi pendidikan yang diberikan, yaitu pendidikan formal dan pendidikan informal (pendidikan agama). Namun, memillih pondok pesantren tradisional maupun modern merupakan hak setiap orang tua, karena orang tua yang lebih mengerti kebutuhan pendidikan terbaik bagi anaknya yang sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing anak, orang tua atau keluarga tersebut.

Memilih pondok pesantren yang tepat adalah hal yang sangat penting dilakukan bagi orang tua yang ingin menempatkan anaknya di pondok pesantren. Mereka harus bisa memastikan bahwa kehidupan sehari-hari di tempat tersebut memang mampu dapat memberikan dampak positif bagi anaknya di masa depan. Selain itu mereka juga harus memastikan bahwa pendidikan agama yang diberikan adalah pendidikan agama yang sesuai dengan tuntunan syariat. Hal ini sangat penting mengingat banyaknya ajaran islam yang menyimpang dari ajaran islam yang sesungguhnya.

Beberapa orang tua yang ingin memasukkan anaknya ke pondok pesantren tidak selalu mudah. Diantaranya adalah karena anaknya tidak mau masuk pondok. Kekhawatiran tersebut biasanya didasari oleh pemikiran karena akan jauh dari orang tua dan terikat dengan aturan-aturan pondok pesantren, misalnya seperti tidak boleh membawa *handphone* (HP). Padahal hal itu justru akan lebih membantu untuk lebh konsentrasi dalam belajar. Menurut pengalaman penulis, dengan memilih untuk menempuh pendidikan di pondok pesantren, kita akan mendapatkan banyak hal positif. Diantaranya yaitu memiliki banyak teman, mendapatkan pengalaman hidup yang berharga, bisa memahami agama dengan benar, mengetahui cara beretika yang baik, dan masih banyak lagi manfaat lainnya.

Semoga impian saya dengan adanya pesantren untuk anak jalanan, kelak dapat membantu anak jalanan mendapatkan pengetahuan yang cukup tentang agama Islam. Metode yang digunakan lebih menguatkan kepada praktek ibadah-ibadah wajib,penguatan akhlaq dan mebiasakan dzikir. Disampig itu akan disediakan fasilitas pelatih sesuai kemampuan masing-masing. Fasilitas kamar, ruang makan, kamar mandi, komputer, dan lain-lain. Hal itu perlu dipersiapkan dengan baik. Agar anak-anak jalanan ini tidak hanya berbudi pekerti, tetapi juga mempuanyai keahlian dan keterampilan untuk bekerja. Kemandirian secara ekonomi adalah salah satu target pencapaian bagi anak-anak jalanan tersebut.

Nama : Meilani Dwi Anggraeni
Tgl lahir : 29 Mei 07
Alamat : Rembang
Motto : Better late than never

# PERESOZO

Rayhaana Izza Nakifa

Siapapun itu, sehebat apapun orangnya, pasti pernah merasakan yang namanya malas. Malas adalah hal yang wajar, namun yang tidak wajar adalah sikap malas yang berlebihan. Menurut Rahmah Maulidiah seorang Dosen ISID Gontor, malas belajar bukan persoalan sederhana. Masalah ini harus dipahami secara menyeluruh, terutama mencari faktor-faktor penyebab sekaligus dicarikan jalan keluar, karena jika dibiarkan maka akan menimbulkan dampak yang besar. Dampak yang paling fatal adalah remaja kita tidak minat sama sekali untuk belajar, dan lebih memilih hidup yang tidak sehat.

Penyebab dari malasnya belajar adalah faktor lingkungan dan cara pengajaran dari guru. Pertama, faktor lingkungan, hal itu tak bisa dipungkiri lagi karena kita akan tumbuh seperti apa lingkungan kita jadi kita harus benar-benar memperhatikan lingkungan kita seperti apa dan berusaha untuk sekuat tenaga untuk tidak terlalu terbawa arus perilaku yang buruk seperti malas.

Kedua cara pengajaran. Jika dipikir-pikir lagi kenapa pada setiap pelajaran yang membosankan seperti Matematika, IPA, Sejarah kita selalu mengantuk dan berakhir dengan tertidur dikelas? Hal itu dikarenakan cara mengajar guru yang kurang menyenangkan bagi pelajar karena selama pelajaran berlangsung hanya terdapat rumus dan sejarah yang seakan akan itu adalah dongeng tidur.

Coba kita pikirkan lagi, cara belajar yang efektif sebenarnya adalah dengan menyajikan suasana yang menyenangkan bagi anak-anak untuk belajar. Misalnya dengan melakukan pembelajaran dengan media video ataupun materi dalam bentuk komik yang banyak digemari anak sekarang ini. Situasi yang menyenangkan itu, anak-anak akan lebih mudah untuk menyukai pelajaran bukannya membencinya terlebih dahulu.

Dampak malas bisa menimbulkan masalah besar. Diantaranya adalah kita akan kesulitan mengikuti pelajaran dikarenakan malas menyimak pelajaran yang sedang disampaikan, sehingga pada kelas berikutnya pun rasa mala situ akan terus ada dan membuat kita tidak memahami satupun materi yang diajarkan. Solusinya adalah fokus pada passion, maksudnya adalah kita harus selalu mengembangkan passion yang sudah dimiliki. Jika kita bisa fokus pada satu passion hal tersebut yang akan membuat kita berprestasi pada bidang tertentu. Lalu yang kedua bisa memahami cara metode belajar kita. Semua orang memiliki metode belajarnya masing-masing seperti ada yang suka belajar kalau ramai ada juga yang suka belajar sendirian dan hal tersebut harus benar benar kita pahami. Ketiga mengatur waktu belajar, jika kita tidak bisa mengatur waktu kapan kita akan belajar maka kita akan terbuai oleh dunia kita sendiri. Saat kita mulai belajar kita harus menjauhkan gadget kita saat belajar supaya kita tidak khilaf untuk terus memainkannya. Terakhir yang selalu dianggap sepele adalah masalah jam waktu tidur. Kebanyakan remaja zaman sekarang

sekarang lebih sering begadang dari pada tidur tepat waktu padahal tidur yang baik itu dimulai dari pukul 21.00-04.00 WIB. Jadi yang terpenting adalah kita harus cari passion kita dulu, lalu kejar passion tanpa mengabaikan hal selain passion.

Lantas, mengapa masih banyak dari kita para remaja masih suka malas belajar? Hal itu disebabkan karena kita terlalu malas untuk berpikir dan terlalu malas untuk memahami pelajaran-pelajaran tersebut.

Nama : Rayhaana Izza Nakifa
TTL : Kudus, 28 April 2007
Alamat : JL. Bakhti no 255 Burikan, Kudus
Motto : Fikirkan langkah kedepannya sebelum mengambil tindakan.

# RENDAHNYA PRESTASI SISWA

Shafa Luthfia Amalia Zahrani

Prestasi adalah hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan. Seseorang dianggap berprestasi, jika dia telah meraih suatu hasil dari apa yang diusahakannya, baik karena hasil belajar, bekerja, atau berlatih keterampilan dalam bidang tertentu.

Di masa sekarang ini banyak sekali pelajar yang prestasi belajar mereka menurun. Dikutip Survei OECD menyebutkan bahwa prestasi pelajar Indonesia menempati Posisi Terendah di Asia Tenggara. Telah dilakukan survei dalam tiga mata pelajaran yaitu matematika, membaca, dan sains, dalam Laporan Program Penilaian Siswa Internasional yang dirilis bulan ini oleh Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan pembangunan (OECD), tercatat bahwa prestasi siswa Indonesia usia 15 tahun berada pada peringkat 10 terbawah dari 79 negara.

Menurut saya dan informasi yang saya dapatkan ada 2 faktor yang bisa memengaruhi. Faktor yang pertama adalah faktor dari dalam diri sendiri (internal), sedangkan faktor yang kedua yaitu faktor dari luar diri (eksternal) yang bisa terjadi karena pengaruh dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Dari pengalaman saya sendiri, kurangnya minat belajar dan pengontrolan emosi yang labil menjadi sebab prestasi anak menurun dari faktor internal. Buktinya, anak akan merasa tidak fokus, bosan dan mengantuk ketika pelajaran. Terkadang ada juga anak yang santai dan menganggap remeh pelajaran, sehingga kesiapan dan kematangan belajar mereka kurang. Apalagi di masa pandemi saat ini, pelaksanaan belajar di rumah cenderung kurang efektif.

Pengaruh lingkungan sekitar yang didapatkan oleh pelajar sebenarnya banyak sekali. Misalnya pengaruh dari lingkungan masyarakat, banyak para pelajar di zaman sekarang ini yang salah pergaulan dalam berteman. Mereka berteman dengan orang-orang yang memiliki perilaku yang tidak baik seperti suka merokok, mengonsumsi narkoba, dll. Sehingga hal itu dapat memengaruhi seseorang untuk mengikutinya, apa lagi jika tidak ada pengawasan dari orang tua itu akan sangat berbahaya dan sangat merugikan. Akibatnya, mereka pasti akan lupa dengan waktu mereka untuk belajar dan bersekolah, sehingga itu akan membuat prestasi belajar mereka menurun dan semangat belajar mereka akan berkurang dan jika itu terjadi pasti akan dirugikan sekali.

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah kita sebagai pelajar harus benar-benar bisa memilih teman supaya tidak salah dalam berteman. Teman itu bisa menjadi cerminan atau contoh untuk diri kita sendiri dan bisa jadi kita terpengaruh oleh perilaku dari teman kita sendiri. Jadi kita harus berhati-hati dalam bergaul dengan orang lain dan kita harus bisa membedakan mana yang salah dan mana yang benar, dan juga peran orang tua adalah untuk mengawasi dan menjaga serta melindungi anak dari pergaulan diluar sana yang tidak benar. Orang tua juga harus memberikan kenyamanan untuk anaknya sendiri supaya anaknya bisa belajar dengan nyaman dan senang.

Anak seharusnya bisa untuk aktif dalam pembelajaran. Seperti, sering menjawab pertanyaan guru dan selalu bertanya tentang materi yang kurang dipahami. Hubungan antara guru dan para murid yang kurang baik juga berpengaruh pada turunnya prestasi. Ada baiknya jika murid bersikap ramah dan hangat pada gurunya, begitu juga sebaliknya.

Seperti yang saya katakan di atas, di masa sekarang ini prestasi pelajar Indonesia mulai menurun. Maka, saya tegaskan lebih lanjut bahwa kita sebagai pelajar Indonesia harus bisa meningkatkan prestasi belajar kita agar presentase prestasi pelajar yang awalnya rendah itu dapat meningkat. Caranya yakni dengan giat belajar dan mencari tahu gaya belajar apa yang tepat untuk kita. Selain itu, kita juga harus bisa menjaga diri untuk tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar juga dunia maya yang bisa membuat kita lupa waktu untuk belajar dan malas untuk sekolah.

Shafa Luthfia Amalia Zahrani | 01.04.07 | @shafa.luthfia | "Never lost hope, because it is the key to achieve all your dreams."

# KITA LAYAK UNTUK SEMUA PERBEDAAN

### Suciningrum Lestarining Dyah

“Apa itu pelajar?” tanyaku dalam hati.

Dikutip dari wikipedia.org, pelajar adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan. Baik pendidikan formal, informal maupun nonformal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Sedangkan tugas seorang pelajar secara garis besar adalah memahami, mempelajari dan menerapkan materi yang diajarkan.

Dalam kegiatan belajar, semua pelajar tidak mungkin mempunyai kesamaan yang menyeluruh. Mereka pasti memiliki karakter, kemampuan, bahkan kebiasaan yang berbeda. Bukankah perbedaan itu lumrah? Lalu, mengapa perbedaan itu harus dijadikan sebagai penghambat dalam belajar?

Menurut Sudjana (2007:116) setidaknya terdapat 6 perbedaan individual pada setiap peserta didik; perkembangan intelektual, kemampuan berbahasa, latar belakang pengalaman, gaya belajar, bakat - minat dan kepribadian.

Perbedaan pertama yang saya bahas adalah tentang “Perkembangan Intelektual”. Merupakan sebuah proses atau tahapan pertumbuhan yang dimiliki oleh seseorang kearah lebih maju untuk memiliki ilmu pengetahuan, kecerdasan dan kemampuan dalam berfikir. Dan di setiap individu mempunyai tahapan perkembangannnya sendiri. Tetapi belum tentu, individu yang memiliki intelektual tinggi juga memiliki sosial tinggi.

Kedua, perbedaan tentang “Kemampuan Berbahasa”. Disini kemampuan berbahasa bukan hanya pada hubungan guru dan murid, tetapi juga pelajar dengan bahan belajar. Kemampuan berbahasa sangat penting dalam belajar, '*malahan*' kemampuan itu dibutuhkan dalam kehidupan sehari hari ketika kita berkomunikasi dengan orang lain.

Menurut pengalaman saya, pelajar kota yang pindah ke daerah pedesaan sering merasa tidak cocok dengan lingkungan sekitar, begitu pun sebaliknya. Karena ketidak mampuan mereka dalam berbahasa menjadi salah satu penyebabnya. Bahkan tak urung dari mereka, pernah mendapat perundungan.

Seperti hasil dari penelitian Universitas Jember oleh Fajrin Nurjanah dan Qoni' Atul Habibah yang menerangkan, penggunaan bahasa daerah-bahasa Madura, yang mendominasi suatu lingkungan sekolah di Jember disebabkan rutinitas atau keseharian para siswanya yang menggunakan bahasa tersebut. Dalam kalimatnya;

“Selain itu, tergantikannya bahasa Indonesia saat proses pembelajaran atau sebagai bahasa sehari-hari tersebut akan menyebabkan terjadinya penurunan mental psikologi siswa. Hal itu dikarenakan misalnya, perasaan malu dan enggan berkomunikasi dengan siswa dari kota atau pedesaan biasa menggunakan bahasa Indonesia sebab kurangnya kemampuan berbahasa Indonesia, salah menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan yang paling parah adalah menggunakan kalimat dalam bahasa Indonesia yang salah."

Dari penyataan di atas, dapat kita ketahui bahwa semua makhluk yang diciptakan oleh Sang Khalik itu unik dengan setiap perbedaan yang mereka miliki. Maka sudah sepantasnya kita berpikir matang, bahwa tidak semua orang mempunyai keseragaman yang sama seperti kita.

Di SMPIT Ittihadul Muwahidin Pati, saya dipertemukan dengan berbagai murid dari daerah berbeda. Yang tentu saja setiap karakter dari mereka berbeda. Saya pun diajarkan menerima perbedaan tersebut dengan penuh kesabaran oleh ustadz/ah di sekolah. Serta Ibu saya pernah berkata, "Kita tidak bisa membuat semua orang menyukai kita. Ada orang yang suka dengan kita, ada pula yang tidak. Tinggal bagaimana kita menyikapinya." Jadi, cobalah menerima setiap perbedaan walaupun itu membuatmu kehabisan mata air kesabaran. Karena setiap kalian adalah pribadi berbeda, yang tak bisa memaksakan suatu kesamaan.

Nama : Suciningrum Lestarining Dyah
Alamat : Ds. Bumimulyo RT 01 RW 01, Kec. Batangan, Kab. Pati, Prov. JaTeng
TTL : Semarang, 18 Februari 2007
Motto : Live in peace, nothing is better than that.

# PATAHKAN LINGKARAN BULLY

Ken Sasikirana Yuwono

Dari istilahnya, bully menurut Wikipedia adalah penindasan, perundungan,perisakan atau mengintimidasi menggunakan kekerasan, ancaman, atau paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain.

Topik ini menarik untuk dibahas karena bully di Indonesia masih sering terjadi dilansir dari kompas.com (20/03/21).Setidaknya sekitar 41% murid di Indonesia mengalami bully, sedari 2011 hingga 2019. KPAI menerima sekitar 37.381 laporan atas tindakan bully.

Terdapat beberapa macam bully seperti cyberbully, bully secara fisik, verbal, non verbal, dan pelecehan seksual. Bully dapat sangat menghancurkan seseorang karena bully biasanya menyerang fisik, kejiwaan/mental, menimbulkan rasa sakit hati dan tidak nyaman baik secara fisik atau emosional.

Ada beberapa faktor seseorang melakukan bully, seperti tumbuh di lingkungan yang kurang baik, eksistensi diri yang kurang, serta menganggap bully menguntungkan, Bisa jadi pelaku adalah mantan korban bully, rasa iri dan masih banyak lagi. Sementara faktor seseorang dibully biasanya tertuju pada penampilan fisik yang terlihat berbeda dari yang lain, ras, mempunyai kesalahan,bersifat aneh atau orang yang terlihat lemah,

Dalam pandangan Islam, bullypun dilarang seperti di dalam Al-Quran surah Al-Hujurat:11, “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

Bully harus dihilangkan!. Bedakan mental seseorang yang dibully dan tidak dibully, kesehatan mental orang yang tidak dibully akan lebih baik daripada orang yang dibully, kesehatan mental seseorang yang dibully biasanya akan sedikit terguncang, menyitir pendapat dari jovee.id.

Biasanya korban bully akan mengalami perasaan mulai dari sensitif, rasa marah yang meluap-luap, depresi, rendah diri, cemas, kualitas tidur menurun, keinginan menyakiti diri sendiri, prestasi belajar menurun, menarik diri dari lingkungan social, dan kemungkinan besar itu bisa terbawa hingga mereka dewasa.

Bully bisa dilawan, Dengan menunjukan prestasi, menumbuhkan rasa percaya diri,memperluas pergaulan, tidak terpancing emosi, dan jadikan motivasi untuk sukses. Dari pembahasan yang sudah saya bahas kesimpulannya adalah bully dapat menghancurkan masa depan dan mental seseorang. Jadi, mari kita bantu korban bully untuk keluar dari zona yang dapat menghancurkan masa depan dan menghancurkan mental. Bukan hanya korban tapi pelaku juga perlu diawasi kalau perlu laporkan kepada orang yang berwenang agar dapat efek jera. Mulai dari sekarang pasang mata dan buka telinga lebar-lebar serta bergeraklah. Hentikan dan patahkan lingkaran bully. Agar hidup, lebih baik lagi.

Nama : ken sasikirana yuwono
Alamat : karawaci, Tangerang
TTL : kudus, 18.05.07
Motto : Maafkan Maafkan Maafkan Lupakan

# Angkatan 16
# SMP IT Ittihadul Muwahidin

## Putra

## Putri